

**PENGARUH PEMBELAJARAN LUAR KELAS DENGAN  
MEMANFAATKAN BIOTA LAUT TERHADAP  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA  
DI SMA BARRANG LOMPO MAKASSAR**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Biologi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Oleh :

**MUHAMMAD BADAWI YANAS**  
**NIM. 20500112144**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Badawi Yanas  
NIM : 20500112144  
Tempat/Tgl.Lahir : Bumiayu, 24 November 1994  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Mannuruki 12 Nomor 11  
Judul : “Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa di SMA Barrang Lompo Makassar”.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa, 24 Maret 2017

Penyusun,



**Muhammad Badawi Yanas**  
**NIM. 20500112144**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Muhammad Badawi Yanas**, NIM: **20500112144**, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMA Barrang Lompo Makassar”**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Samata-Gowa, 8 Mei 2017

**Pembimbing I**

UNIVERSITAS ISLAM N **Pembimbing II**

  
**Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd**  
NIP. 19710412 200003 1 001

  
**Jamilah, S.Si., M.Si**  
NIP: 19760405 200501 2 005

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMA Barrang Lompo Makassar”, yang disusun oleh saudara Muhammad Badawi Yanas , NIM: 20500112144 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 24 Mei 2017 M, bertepatan dengan 27 Sya’ban 1438 H, dan dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Biologi, dengan beberapa perbaikan.


Samata-Gowa, 19 Juni 2017 M  
24 Ramadhan 1438 H

### DEWAN PENGUJI:

KETUA	: Dr. H. Muh. Rapi. M.Pd.	(.....)
SEKERTARIS	: Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.	(.....)
MUNAQASYAH I	: Dr. Andi Maulana, M.Si	(.....)
MUNAQASYAH II	: Muchlisah, S.Psi., M.Si.	(.....)
PEMBIMBING I	: Dr. Muh. Khalifah Mustami, M.Pd.	(.....)
PEMBIMBING II	: Jamilah, S.Si., M.Si.	(.....)

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar //

  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP. 19730120 200312 1 001

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* segala puji hanya milik Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa di Sma Barrang Lompo Makassar”** Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad *Sallallahu’ Alaihi Wasallam* sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda **Yanas M, M.Pd** dan ibunda **Hj. Adinah, S.Pd**, serta segenap keluarga besar kedua belah pihak yang telah mengasuh, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan, sampai selesainya skripsi ini, kepada beliau penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt mengasihi, dan mengampuni dosanya. Aamiin.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta wakil Rektor I, II, III, dan IV.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta wakil dekan I, II, dan III.

3. Jamilah, S.Si., M.Si. dan H. Muh. Rapi, S. Ag., M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd. dan Jamilah, S.Si., M.Si. selaku pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
6. H Drs, Mukhtar Hadi, M.Pd, selaku Kepala sekolah SMA Barrang Lompo Makassar dan guru mata pelajaran biologi Abdul Gafur, S.Pd., serta seluruh staf serta siswa kelas X keseluruhan atas segala pengertian dan kerja samanya selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Saudara tercinta Rezekiyah, Khairunnisa dan Nadia Salsabila yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan kuliah.
8. Seorang wanita tercinta Harianti yang selalu memberi semangat dan membantu dalam proses penyelesaian semester akhir ini.
9. Teman-teman Pendidikan Biologi angkatan 2012 terutama buat Pendidikan Biologi 7.8 (Rekombinan). Terima kasih telah menjadi sahabat seperjuangan yang menemani penulis dalam suka maupun duka selama 4 tahun, Serta senior yang selalu memberikan arahan dan bantuannya.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

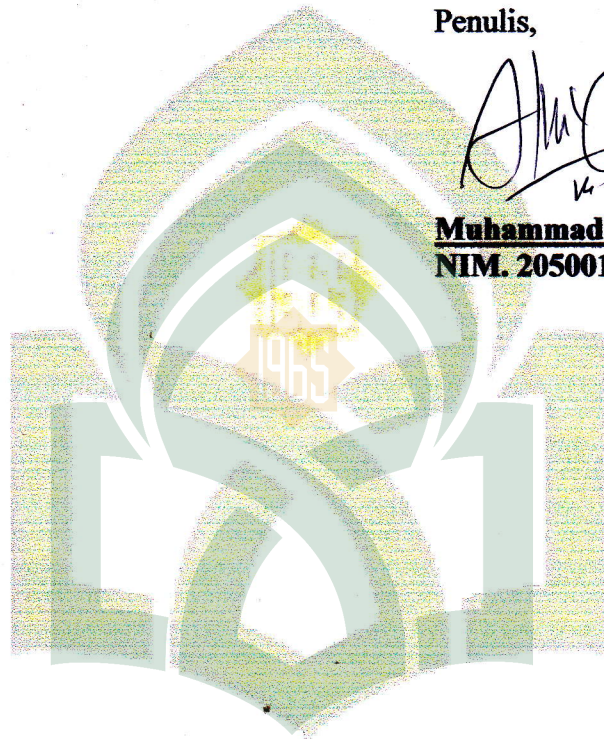
Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penulis mendapat pahala di sisi Allah swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penulis sendiri.

Samata-Gowa, 24 April 2017

Penulis,



**Muhammad Badawi Yanas**  
**NIM. 20500112144**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R  
M A K A S S A R

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Hipotesis.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Pembelajaran Luar Kelas ( <i>Outdoor Learning</i> ).....	10
1. Langkah-Langkah Pembelajaran Luar Kelas ( <i>Outdoor Learning</i> ) .....	11
2. Manfaat Pembelajaran Luar Kelas ( <i>Outdoor Learning</i> ).....	13
B. Biota Laut .....	15
C. Motivasi Belajar .....	19
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	19
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	21
3. Indikator Motivasi Belajar .....	23



4. Fungsi Motivasi belajar .....	24
5. Peran Motivasi Belajar .....	25
D. Hasil Belajar .....	26
1. Faktor Internal .....	27
2. Faktor Eksternal.....	29
E. Hasil Penelitian yang Relevan.....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Desain Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel .....	35
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	35
1. Instrumen .....	35
a. Tes.....	35
b. Angket.....	36
2. Validitas dan Realibilitas .....	36
a. Uji Validitas Instrumen.....	36
b. Uji Realibilitas Instrumen.....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38
1. Teknik Analisis Deskriptif.....	38
2. Teknik Analisis Inferensial.....	41

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	43
1. Statistik Deskriptif .....	43
2. Statistik Inferensial .....	60
a. Uji Normalitas .....	61
b. Uji Homogenitas .....	63
c. Uji Hipotesis .....	64
B. Pembahasan.....	68

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	83

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

A. Analisis Data Deskriptif .....	88
B. Analisis Data Inferensial .....	100
C. Instrumen Penelitian .....	115
D. Rekap Data Lembar Penilaian .....	134
E. Dokumentasi.....	144
F. Persuratan .....	147

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> dengan Pemilahan Kelompok yang Tidak Acak .....	34
Tabel 3.2	Pengkategorian Nilai Motivasi Belajar Siswa.....	40
Tabel 3.3	Kategori Hasil Belajar Siswa .....	40
Tabel 4.1	Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen .....	43
Tabel 4.2.	Nilai Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	45
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelas Eksperimen .....	46
Tabel 4.4	Data Hasil Belajar Belajar <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	47
Tabel 4.5	Nilai Statistik Deskriptif Hasil Belajar Belajar Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	50
Tabel 4.7	Data Motivasi Belajar Kelas Kontrol .....	50
Tabel 4.8	Nilai Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Kelas Kontrol .....	53
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelas Kontrol .....	53
Tabel 4.10	Data Hasil Belajar Belajar <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4.11	Nilai Statistik Deskriptif Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	56
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	57
Tabel 4.13	Kategorisasi dan Persentase Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	58
Tabel 4.14	Kategorisasi dan Persentase Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	60
Tabel 4.15	Hasil Analisis Inferensial Motivasi Belajar .....	65

Tabel 4.16 Hasil Analisis Kovarian Motivasi Belajar.....	66
Tabel 4.17 Hasil Analisis Inferensial Hasil Belajar .....	67
Tabel 4.18 Hasil Analisis Kovarian Hasil Belajar .....	68



## ABSTRAK

**Nama : Muhammad Badawi Yanas**  
**NIM : 20500112144**  
**Judul : Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMA Barrang Lompo Makassar”**

---

Model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok terdiri dari empat sampai enam orang dan dilakukan diluar kelas dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di daerah sekitar. Model pembelajaran luar kelas merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa dan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di SMA Barrang Lompo Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental* dengan desain penelitian *pretes* dan *postes* dengan pemilahan kelompok yang tidak diacak. Populasi penelitian adalah kelas X SMA Barrang Lompo Makassar yang berjumlah 2 kelas sehingga teknik sampling adalah sampel jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala motivasi mengukur motivasi belajar dan tes untuk mengukur hasil belajar. Teknik analisis data digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (analisis kovarian).

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil analisis statistik inferensial diperoleh  $\text{sig} < 0,022 < 0,05$  dan  $(0,000 < 0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Motivasi belajar kontrol lebih rendah 5,035 daripada kelas eksperimen dan hasil belajar kontrol lebih rendah 10,005 daripada kelas eksperimen. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SMA Barrang Lompo Makassar.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran Luar Kelas, Outdoor Learning, Biota Laut, Potensi Lokal, Motivasi Belajar, Hasil Belajar dan Analisis Kovarian*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan bangsa. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3, “Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.” Allah SWT berfirman tentang pentingnya pendidikan untuk manusia dalam Q.S Al-Mujadilah Ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Al-Qur'an Dan Terjemahannya, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia),h. 910

Dalam Hadist dijelaskan tentang keutamaan pendidikan:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Terjemahannya:

Barang siapa yang menginginkan (kebahagian) duniawi maka dia harus (mempunyai) ilmu dan barang siapa yang menginginkan (kebahagian) akhirat maka dia harus (mempunyai) ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya maka harus mempunyai ilmu.”<sup>2</sup>

Ayat Al-Qur’an dan Hadist di atas telah menunjukkan tentang pentingnya pendidikan, dan untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan perhatian dan usaha yang keras dari setiap lapisan masyarakat maupun pemerintah untuk menyadari pentingnya pendidikan dan perlunya meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan sebagai salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia terus diperbaiki dan direnovasi dari segala aspek. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tempat yang memiliki sejumlah populasi manusia pasti membutuhkan pendidikan. Perkembangan zaman sekarang ini, menuntut peningkatan kualitas individu. Sehingga dimanapun dia berada dapat digunakan (siap pakai) setiap saat. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran pendidikan dalam pembentukan tingkah laku individu. Di Indonesia, pendidikan terus diperhatikan dan ditingkatkan dengan berbagai cara, diantaranya mengeluarkan undang-undang sistem pendidikan nasional, mengesahkan undang-undang kesejahteraan guru dan dosen serta mengadakan perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Namun terobosan

---

<sup>2</sup>H.R. Daruqutni

pemerintah tersebut belum sepenuhnya berhasil, bahkan cenderung terkesan hanya teori saja.

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas saat ini masih cenderung menempatkan guru sebagai pusat dalam proses belajar. Guru ditempatkan pada posisi yang “serba bisa” yang tugasnya mentransfer ilmu dengan metode konvensional seperti metode ceramah. Sementara itu, siswa hanya duduk, mendengarkan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Sehingga proses pembelajaran cenderung kaku, monoton, tidak komunikatif, bahkan membosankan yang akibatnya kemampuan nalar dan berpikir siswa tidak berkembang dan menurunkan motivasi belajar siswa yang akibatnya berdampak kepada hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan. Tak jarang siswa lebih senang mendengar bel keluar kelas (pulang) daripada bel masuk kelas karena bosan di dalam kelas.<sup>3</sup>

Kenyataan tersebut disebabkan karena lemahnya sumber daya dan kreatifitas guru dalam mengembangkan pendekatan dan metode yang variatif. Kiranya dalam proses mengajar dan mendidik siswa perlu suatu pendekatan yang mampu memberikan pengalaman yang berbeda misalnya aktifitas pembelajaran diluar kelas (*outdoor*), bukan hanya dalam kelas (*indoor*) saja yang monoton, kaku dan terasa membosankan. Jika siswa belajar dengan memanfaatkan lingkungan, dapat membuat ingatan siswa lebih menjadi berkesan karena siswa belajar langsung melihat

---

<sup>3</sup>Fajri Rahmawati. “Penerapan Pembelajaran Outdoor Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta”. Yogyakarta(2015)



lingkungan sekitar kita dan kenyataan yang ada yang akan menjadi pengalaman baru bagi siswa. Seperti kata pepatah yang mengatakan “*Pengalaman Adalah Guru Terbaik*”. Oleh karena itu guru perlu memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dengan metode pembelajaran yang tepat.<sup>4</sup>

Pembelajaran luar kelas (*outdoor*) mungkin masih asing dikalangan pendidik di seluruh Indonesia. Karena melihat fakta di sekolah masih menggunakan metode yang klasik yakni pembelajaran di dalam kelas. Hal ini berbeda dengan yang terjadi di Negara-negara berkembang lain, UNESCO selaku organisasi dunia sudah mencanangkan program ini sejak dikeluarkan modul panduan *Learning Outside The Classroom* sejak tahun 2000 silam setelah diujicobakan di sekolah di kawasan Bhorletar di Nepal.<sup>5</sup> Sumber belajar di lingkungan ini akan sangat memperkaya wawasan dan pengetahuan anak karena mereka belajar tidak terbatas oleh empat dinding kelas, selain itu kebenarannya lebih akurat, sebab anak dapat mengalami secara langsung dan dapat mengoptimalkan potensi panca indranya untuk berkomunikasi dengan lingkungan tersebut. Kegiatan belajar dimungkinkan akan lebih menarik bagi anak sebab lingkungan menyediakan sumber belajar yang sangat beragam dan banyak pilihan.

---

<sup>4</sup>Hamda Wara. “*Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Geografi.*” Lampung(2015)

<sup>5</sup>Alief Prakas Albiar. “*Outdoor Study terhadap pemahaman konsep bagian tumbuhan beserta fungsinya untuk tunanetra.*” Jurnal Pendidikan Khusus. Universitas Negeri Semarang. (2013)

Penelitian Ahmad Fauzi setelah melakukan penelitian dalam skripsinya menyatakan terdapat pengaruh hasil belajar kognitif yang signifikan antara kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor* dengan kelompok siswa yang diajarkan dengan metode ceramah pada mata pelajaran Fiqih materi tentang zakat. Rata-rata hasil belajar Fiqih siswa yang diajar dengan metode *outdoor* secara signifikan lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.<sup>6</sup> Hal tersebut juga dinyatakan oleh Siti Khomsatun dalam skripsinya bahwa ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran di luar kelas dan pembelajaran di dalam kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas satu SMP Negeri 16 Surakarta tahun ajaran 2004/2005. Kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran di luar kelas memperoleh nilai prestasi belajar fisika lebih tinggi dibandingkan kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran di dalam kelas.<sup>7</sup>

Pembelajaran luar kelas(*outdoor*) dapat memanfaatkan potensi lokal sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Potensi lokal setiap daerah tentu berbeda dengan daerah yang lain. Seperti daerah pesisir pantai yang memiliki berbagai biota laut yang belum tentu dimiliki oleh daerah pantai yang lainnya. SMA Barrang Lompo yang lokasinya berada di pulau dalam hal ini tentu memiliki potensi lokal yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar di lingkungan. Potensi lokal yang dapat

---

<sup>6</sup>Ahmad Fauzi. *“Pengaruh Pembelajaran Outdoor Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP Nusantara Plus Tangerang Selatan”* Jakarta (2014)

<sup>7</sup>Siti Khomsatun. *“Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Antusiasme Belajar Siswa”* Surakarta (2006)

dimanfaatkan di pulau Barrang Lompo adalah kekayaan biota laut yang banyak ditemui di sekitar pulau Barrang Lompo. Biota laut yang dapat ditemui di sekitar pulau Barrang Lompo diantaranya bulu babi, landak laut, lamun, bintang laut, karang, kepiting, cumi-cumi dan lain-lain. Potensi lokal yang ditemukan ini dapat diintegrasikan ke dalam materi pada kelas X pokok bahasan *Kingdom Animalia* khusus kepada *Filum Echinodermata*. Dengan demikian, pemanfaatan biota laut tersebut diharapkan dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMA Barrang Lompo Makassar.”

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana motivasi siswa di SMA Barrang Lompo yang diajar dengan pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut?
2. Bagaimana hasil belajar siswa di SMA Barrang Lompo yang diajar dengan pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut?
3. Bagaimana motivasi siswa di SMA Barrang Lompo yang tidak diajar dengan pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut?
4. Bagaimana hasil belajar siswa di SMA Barrang Lompo yang tidak diajar dengan pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut?

5. Adakah pengaruh pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut terhadap motivasi siswa di SMA Barrang Lompo?
6. Adakah pengaruh pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut terhadap hasil belajar siswa di SMA Barrang Lompo?

### ***C. Hipotesis***

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>8</sup>

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara yang disebut hipotesis kerja atau hipotesis penelitian yaitu model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMA Barrang Lompo.

### ***D. Definisi Operasional Variabel***

#### **1. Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut**

Pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut adalah pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan memanfaatkan kekayaan alam lingkungan sekitar dari daerah pesisir pantai dalam hal ini keragaman biota laut pulau Barrang Lompo

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Cet. XIV: Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.110.

yang dapat diimplementasikan ke dalam materi kelas X *Filum Echinodermata* (*Kingdom Animalia*).

## **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah suatu kondisi dimana siswa belajar dengan senang sehingga siswa siap dalam menerima materi pelajaran yang ditunjukkan melalui keaktifan siswa dalam belajar, keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapatnya dan siswa lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran.

## **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah skor yang dicapai oleh siswa pada aspek kognitif setelah mengikuti proses belajar mengajar.

### ***E. Tujuan Penelitian***

1. Untuk mengetahui motivasi siswa di SMA Barrang Lompo yang diajar dengan pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di SMA Barrang Lompo yang diajar dengan pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut.
3. Untuk mengetahui motivasi siswa di SMA Barrang Lompo yang tidak diajar dengan pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di SMA Barrang Lompo yang tidak diajar dengan pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut.
5. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut terhadap motivasi siswa di SMA Barrang Lompo.

6. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut terhadap hasil belajar siswa di SMA Barrang Lompo.

#### ***F. Manfaat Penelitian***

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini antara lain:

1. Memberikan dampak positif pada siswa agar lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar
2. Memberikan salah satu alternatif pembelajaran kepada guru sehingga pembelajaran luar kelas (*outdoor*) ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
3. Bagi masyarakat yang mempunyai perhatian terhadap dunia pendidikan diharapkan dapat membangkitkan kesadaran mereka untuk ikut serta dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat dijadikan sebagai salah satu referensi

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### ***A. Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning)***

Proses pengajaran di sekolah formal, tengah mengalami kejenuhan. Rutinitas proses belajar yang cenderung kaku dan baku, tidak lagi mengutamakan ide kreatifitas setiap peserta didik karena semuanya harus berpola linier di dalam kelas (*pedagogy indoor learning*). Metode yang diterapkan adalah sepersis mungkin apa yang tertulis dalam buku kalau bisa hafal hingga koma dan titik, apabila tidak sama dalam buku dianggap salah. Begitulah rupa sistem pendidikan yang telah kita jalani saat ini.

Sistem pendidikan di atas terus mendapatkan kritikan, dengan asumsi setiap manusia telah memiliki bakat dan pengetahuan, mestinya inilah yang harus diasah dalam dunia pendidikan. Lambat laun pendidikan ala Pedagogi mengalami proses kejenuhan belajar, sehingga memunculkan pendekatan baru yang kita kenal dengan belajar di luar ruangan (*Outdoor Learning*), yang lebih memajukan unsur bermain sambil belajar (*Andragogy*). Proses belajar cenderung fleksibel, lebih mengutamakan kreatifitas dan inisiatif berdasarkan daya nalar peserta didik dengan menggunakan alam sebagai media.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning* (Jakarta:Prestasi Pustakaraya, 2013) h. 18

Tidak banyak yang menyadari bahwa lingkungan di dalam sekolah sebenarnya merupakan tempat yang kaya akan sumber belajar bagi para siswa, yang menawarkan peluang belajar secara formal maupun informal. Selain itu, berbagai aktivitas sehari-hari yang terjadi di sekolah bisa menjadi sumber belajar yang sangat baik bagi para siswa. Para siswa dapat dengan mudah beraktivitas sambil belajar di lingkungan sekolah dengan arahan dan pantauan guru.<sup>9</sup>

Amin menyatakan *outdoor learning process* (OLP) adalah pembelajaran sains dengan melakukan petualangan di lingkungan sekitar dengan secara teliti yang hasilnya dicatat ke dalam Lembar Kerja Pengamatan (LKP).<sup>10</sup> Sedangkan menurut Husamah, pendidikan luar kelas diartikan sebagai pendidikan yang berlangsung di luar kelas yang melibatkan pengalaman yang membutuhkan partisipasi siswa untuk mengikuti tantangan petualangan yang menjadi dasar dari aktivitas luar kelas seperti hiking, mendaki gunung, *camping*, dan lain-lain.<sup>11</sup>

### **1. Langkah-Langkah Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*)**

Kegiatan belajar mengajar di luar kelas (*outdoor learning*) tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Pengajaran harus tetap memiliki konsep dan langkah-langkah kegiatan yang jelas, sehingga bisa menjadi acuan utama bagi seorang guru

---

<sup>9</sup>Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)* (Jogjakarta: DIVA Press: 2012), h. 84

<sup>10</sup>Amin, C. *Memupuk Tradisi Ilmiah Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Metode Outdoor Learning Process (OLP)*. Makalah Seleksi Simposium Tahunan Penelitian Pendidikan, 2008.

<sup>11</sup>Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. h. 19-20



yang mengajar siswa di luar kelas. Kegiatan metode ini bukan sekedar main-main untuk menyegarkan pikiran dan mengobati kejenuhan, melainkan guna mencerdaskan para siswa dan membuat mereka memahami mata pelajaran dengan baik.<sup>12</sup>

Langkah-langkah pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) menurut Widayanti, sebagai berikut:

- a. Guru mengajak siswa ke lokasi di luar kelas
- b. Guru mengajak siswa untuk berkumpul menurut kelompoknya
- c. Guru memberi salam
- d. Guru memberi motivasi
- e. Guru memberikan panduan belajar kepada masing-masing kelompok
- f. Guru memberikan penjelasan cara kerja kelompok
- g. Masing-masing kelompok berpencah pada lokasi untuk melakukan pengamatan dan di beri waktu
- h. Guru membimbing siswa selama pengamatan di lapangan
- i. Selesai pengamatan siswa di suruh berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil pengamatannya
- j. Guru memandu diskusi dan siswa diberi kesempatan mempresentasikan hasil diskusinya masing-masing kelompok dan kelompok lain diberi waktu untuk menanggapi<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, h. 95

Langkah-langkah di atas terlihat jelas bahwa pembelajaran di luar kelas dapat membuat siswa lebih dapat mengenal alam sekitar sebagai media untuk belajar siswa. Proses belajar dalam pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) secara garis besar dapat disimpulkan bahwa metode yang membawa siswa ke luar kelas/ ruangan untuk belajar lebih lanjut dengan menggunakan media alam sebagai sumber belajar.

## 2. Manfaat Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*)

Pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) menurut Suyadi memiliki kekuatan antara lain sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Dengan pembelajaran yang variatif siswa akan segar berfikir karena suasana yang berganti
- b. Inkuiri lebih berproduksi
- c. Akselerasi lebih terpadu dan spontan
- d. Kemampuan eksplorasi lebih runtut
- e. Menumbuhkan penguatan konsep

Lebih lanjut Suyadi menyebutkan bahwa manfaat pembelajaran luar kelas antara lain:

- a. Pikiran lebih jernih
- b. Pembelajaran akan terasa menyenangkan

---

<sup>13</sup>Widayanti, Ninik. 2001. *Efektifitas Pembelajaran Geografi Melalui Metode Outdoor Study dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Buletin pelangi pendidikan 6 No. 1 (2003). <http://pakguruonline.pendidikan.net>. (Diakses tanggal 29 Juli 2016)

<sup>14</sup>Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, h. 25

- c. Pembelajaran lebih variatif
- d. Belajar lebih rekreatif
- e. Belajar lebih rill
- f. Anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas
- g. Tertanam *image* bahwa dunia sebagai kelas
- h. Wahana belajar lebih luas
- i. Kerja otak lebih rileks<sup>15</sup>

Sudjana dan Rivai menjelaskan, banyak keuntungan yang diperoleh dari kegiatan mempelajari lingkungan dalam proses belajar, antara lain:

- a. Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk berjam-jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi
- b. Hakekat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami
- c. Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih *factual* sehingga kebenarannya akurat
- d. Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain

---

<sup>15</sup>Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, h. 25

- e. Sumber belajar lebih kaya sebab lingkungan yang dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain.

Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada dilingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan membentuk sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.<sup>16</sup>

### **B. Biota Laut**

Sumber daya spesifik yang dimiliki suatu daerah umumnya dikenal sebagai potensi lokal. Potensi lokal seyogyanya dimanfaatkan guna mendukung desentralisasi pendidikan. Hal ini senada dengan Hariyadi yang menyatakan bahwa potensi lokal meliputi sumber daya alam, manusia, teknologi, dan budaya dapat dikembangkan untuk membangun kemandirian nasional.<sup>17</sup>

Istilah desentralisasi pendidikan telah menjadi wacana publik. Perubahan paradigma pengelolaan pendidikan pada era desentralisasi ini membawa konsekuensi terhadap penerapan kurikulum yang ada. Melalui desentralisasi pendidikan, peluang dalam mengembangkan Kurikulum 2013 makin terbuka lebar, termasuk pemanfaatan potensi lokal dalam pembelajaran.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Sudjana, N & Rivai, A. *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), h. 25-26

<sup>17</sup>P. Hariyadi, *Penguatan Industri Penghasil Nilai Tambah Berbasis Potensi Lokal Peranan Teknologi Pangan Untuk Kemandirian Pangan*, Jurnal Pangan 19, no 4 (2010), h. 298.

<sup>18</sup>Siti Sarah. *Keefektivan Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal Dalam Pembelajaran Fisika SMA Dalam Meningkatkan Livng Values Siswa*. Jurnal Pendidikan Sains 02 No. 1 Maret (2014). h. 37

Sumber daya yang perlu dikembangkan yaitu sumber daya lokal, karena sumber daya lokal dapat menunjang keberhasilan program pendidikan luar sekolah. Lebih lanjut Sudjana menyatakan masukan lingkungan merupakan salah satu komponen yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan program pendidikan luar sekolah. Hal ini terjadi karena masukan lingkungan mempunyai kontribusi yang mendukung untuk berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>19</sup>

Potensi lokal pada intinya merupakan sumber daya yang ada dalam suatu wilayah tertentu. Mengacu kepada pendapat Victorino, ciri umum dari potensi lokal yaitu : terdapat pada lingkungan suatu masyarakat, masyarakat merasa memiliki, bersatu dengan alam, memiliki sifat universal, bersifat praktis, mudah difahami dengan menggunakan akal pikiran (*common sense*), merupakan warisan turun temurun.<sup>20</sup>

Penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing daerah, kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan berlandaskan pada kemampuan dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat, sehingga akan menimbulkan rasa memiliki pada diri masyarakat yang akhirnya hasil pembelajaran akan lebih bermakna dirasakan oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Kindervatter (dalam Ihat Hatimah), bahwa pada prinsipnya masyarakat itu memiliki potensi atau

---

<sup>19</sup>Ihat Hatimah, *Mimbar Pendidikan* 01 No. XXV (2006), h: 41

<sup>20</sup>Ihat Hatimah, *Mimbar Pendidikan* 01 No. XXV (2006), h: 41

kekuatan yang dapat dikembangkan dalam kehidupannya, melalui partisipasi, kolaborasi, demokrasi, kesederajatan, pembebasan dan peningkatan.<sup>21</sup>

Setelah melihat uraian di atas maka potensi lokal merupakan salah satu faktor penting yang seharusnya digunakan dan dimanfaatkan sebagai media ataupun sumber belajar pada pembelajaran disekolah guna membantu guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal.

Potensi lokal yang dimiliki Pulau Barrang Lompo dalam hal ini adalah biota laut dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran biologi. Beberapa Biota laut yang dapat ditemukan di Pulau Barrang Lompo sebagai berikut:

1. Lamun
2. Teripang
3. Makroalga
4. Sponge
5. Karang
6. Kepiting
7. Cumi-Cumi dan Sotong
8. Bintang Laut
9. Bulu Babi
10. Landak Laut<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Ihat Hatimah, *Mimbar Pendidikan* 01 No. XXV (2006), h: 41

Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas yaitu dapat dengan melakukan kunjungan kesuatu daerah atau sentra produksi suatu benda yang merupakan potensi lokal daerah tersebut. Kunjungan keluar ini membutuhkan perencanaan yang cukup lama dan persiapan yang baik. Persiapan itu meliputi waktu pelaksanaan, tempat kunjungan, kegiatan apa saja yang dilakukan, dan perjanjian dengan industri atau tempat yang akan dikunjungi.<sup>23</sup>

Pembelajaran dengan memanfaatkan biota laut ini dapat diterapkan di seluruh sekolah SMA di Indonesia dengan potensi yang dimiliki di setiap daerahnya. Untuk memaksimalkan pembelajaran IPA diluar kelas ini adalah dengan kerjasama antara sekolah, orangtua, dan masyarakat. Kerjasama dari tiga komponen ini berpengaruh terhadap pembelajaran luar kelas (*outdoor*). Sekolah memiliki fungsi sebagai penyelenggara dan dan pengawasan, orangtua berfungsi sebagai pendukung dari pembelajaran, dan masyarakat memiliki fungsi sebagai pendukung dalam memfasilitasi dalam proses pembelajaran.<sup>24</sup>

Adanya pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut ini diharapkan dapat memaksimalkan dan memperkenalkan kepada peserta didik untuk lebih mengenal potensi yang ada di daerah tersebut. Dalam menghadapi abad 21 yang berwawasan global tetap mengedepankan potensi dan budaya lokal sehingga

---

<sup>22</sup>Selviani Ahmad, *Laboratorium Ilmu Lingkungan dan Kelautan : Pengamatan Biota Laut di Pulau Barrang Lompo*, Laporan Hasil Penelitian (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2014), h. 4

<sup>23</sup>Siti Rahmawati, *Pembelajaran IPA Berbasis Potensi Lokal Sebagai Upaya Pelestarian Kearifan Lokal Dalam Menghadapi Abad 21*. Universitas Negeri Yogyakarta (2015)

<sup>24</sup>Siti Rahmawati, Universitas Negeri Yogyakarta (2015)

kearifan lokal terjaga. Peningkatan pemahaman bahwa setiap daerah mempunyai produk unggulan akan membuat peserta didik lebih menghargai dan mengerti bahwa daerah yang ditinggalinya memiliki suatu produk yang diunggulkan bahkan dapat juga peserta didik akan memiliki inovasi pembaharuan dalam meningkatkan potensi lokal tersebut untuk lebih diangkat menjadi produk yang berkualitas dan berdaya saing global. Pembelajaran IPA yang tetap mengedepankan potensi lokal akan dapat menjaga dan melestarikan keunggulan dari suatu produk daerah dan seiring dengan perkembangan zaman yang modern.<sup>25</sup>

### **C. Motivasi Belajar**

#### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, motivasi diartikan sebagai “dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu keinginan karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatan”<sup>26</sup>

Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya atau sebuah dorongan yang berasal dari dalam dan

---

<sup>25</sup>Siti Rahmawati, Universitas Negeri Yogyakarta (2015)

<sup>26</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 389



luar diri seorang siswa yang mampu memberikan semangat dalam belajar sehingga siswa mampu berhasil mencapai prestasi yang sangat baik.

Hakikat dari motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan luar diri siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung dalam kegiatan belajar, motivasi tentu sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.<sup>27</sup>

Pada dasarnya motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.<sup>28</sup>

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan dan dorongan untuk belajar inilah yang disebut motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal: (1) mengetahui apa yang akan dipelajari; dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada ke dua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan baik untuk

---

<sup>27</sup>Hamzah B, Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 23

<sup>28</sup>Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012) Cet ke-3 h. 26

belajar. Sebab tanpa motivasi (tidak mengerti apa yang dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu dipelajari) kegiatan belajarmengajar sulit untuk berhasil.<sup>29</sup>

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain:<sup>30</sup>

### a. Cita-cita/aspirasi siswa

Setiap manusia senantiasa mempunyai cita-cita atau aspirasi tertentu dalam hidupnya. Cita-cita atau aspirasi itu senantiasa diperjuangkan meskipun rintangan yang akan dihadapi sangat banyak. Oleh karena itu, cita-cita sangat mempengaruhi terhadap motivasi belajar seseorang

### b. Kemampuan siswa

Kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia tidaklah sama, begitu pula dengan siswa. Kemampuan siswa berkaitan erat dengan motivasi belajar siswa, seperti siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada pelajaran tertentu disebabkan karena siswa yang bersangkutan memiliki kemampuan belajar yang rendah.

---

<sup>29</sup>Sadirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. ke-21, h.40

<sup>30</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Cet. ke-2, h. 97

c. Kondisi siswa

Kondisi siswa dibedakan atas kondisi fisik dan kondisi psikologisnya. Jika kondisi fisik siswa dalam keadaan lelah maka umumnya motivasi belajar akan menurun, begitu pula sebaliknya jika kondisi siswa dalam keadaan sehat maka motivasi belajar siswa akan tinggi. Ditinjau dari kondisi psikologisnya, jika siswa dalam kondisi stress maka umumnya siswa sulit untuk berkonsentrasi sehingga siswa merasa terpaksa dan tidak memiliki motivasi belajar.

d. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan belajar siswa digolongkan menjadi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik merupakan tempat dimana siswa tersebut belajar, jika kondisi tempat belajarnya rapi dan nyaman maka pada umumnya siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Lingkungan sosial merupakan tempat dimana siswa berinteraksi dengan orang lain, misalnya siswa tersebut bergaul dalam lingkungan yang kurang memperhatikan pendidikan/belajar maka siswa tersebut secara tidak langsung akan terpengaruh dalam kondisi tersebut.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Ada beberapa unsur dinamis yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, diantaranya: a) Motivasi dan upaya memotivasi siswa untuk belajar b) Bahan belajar dan upaya penyediaannya c) Alat bantu belajar dan upaya penyediaannya d) Suasana belajar dan upaya pengembangannya e) Kondisi subjek belajar dan upaya penyapan dan peneguhannya

f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya guru dalam mengajarkan siswa sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Misalnya, guru yang mengajar di kelas dengan penuh semangat dan ceria maka siswa akan termotivasi dalam mengikuti belajar di kelas. Maka dari itu, seorang guru dituntut untuk mampu kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang baik.

### 3. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>31</sup>

Sedangkan motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama. Tidak pernah berhenti sebelum selesai)

---

<sup>31</sup>Hamzah B, Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 23

<sup>32</sup>Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 83

- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Dengan demikian dapat dikatakan hakikat motivasi belajar adalah dorongan baik dari luar maupun dari dalam diri seorang siswa untuk mengadakan suatu perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator yang mendukungnya.

#### **4. Fungsi Motivasi Belajar**

Fungsi motivasi belajar ada tiga yakni sebagai berikut.<sup>33</sup>

- a. Mendorong manusia untuk berbuat yakni sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

---

<sup>33</sup>Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 85

- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

Sedangkan menurut Nanang Harfiah dan Cucu Suhana, fungsi dari motivasi belajar yaitu.<sup>34</sup>

- a. Motivasi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik
- b. Motivasi merupakan alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik,
- c. Motivasi merupakan alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- d. Motivasi sebagai alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna

### **5. Peran Motivasi Dalam Belajar**

Hamzah B. Uno dalam bukunya Teori motivasi dan pengukurannya (Analisis dalam Bidang Pendidikan) mengatakan mengenai peran motivasi dalam belajar, yaitu:

- a. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan-bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Dengan

---

<sup>34</sup>Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), Cet. ke-3, h.26

demikian motivasi dapat menentukan hal-hal apa dilingkungan anak yang dapat memperbuat perbuatan belajar.

b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peranan motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

c. Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, jika seseorang kurang atau tidak tahan lama dalam belajar. Dia sudah tergoda untuk mengerjakan hal lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.<sup>35</sup>

**D. Hasil Belajar**

Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Analisis di Bidang Pendidikan), (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) Cet. ke: 3 h. 27-29

<sup>36</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 2

Saiful Bahri dan Aswan Zain menyatakan, belajar dikatakan berhasil apabila:

1. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil belajar yang dipaparkan di atas, maka dapat dipahami bahwa mengenai makna hasil belajar adalah sampai dimana pengetahuan, kemampuan, perilaku dan sikap siswa yang biasanya diketahui setelah dia diberi tes setelah pelajaran selesai yang kemudian digambarkan dalam bentuk nilai.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar ditinjau berbagai aspek sangat beraneka ragam. Noehi Nasution dkk. dalam Saiful Bahri Djamarah aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari individu sebagai pendidik maupun anak didik. Keduanya merupakan unsur yang tidak terpisahkan dalam kegiatan individu. Yang termasuk faktor internal adalah:

#### **a. Aspek Psikologis (yang bersifat jasmaniah)**

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan

---

<sup>37</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 120



belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi; mereka cepat lelah, mudah mengantuk, dan susah menerima pelajaran.<sup>38</sup>

### **b. Inteligensi Siswa**

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi inteligensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi, memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan inteligensi manusia lebih menonjol daripada peran organ-organ tubuh lainnya, karena otak merupakan menara pengontrol hampir seluruh aktivitas manusia.<sup>39</sup>

### **c. Sikap Siswa**

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, benda, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (PT.:Rineka Cipta, 2002), h. 155

<sup>39</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 147.

<sup>40</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, h. 149

## 2. Faktor Eksternal

### a. Lingkungan

#### 1) Lingkungan alami

Lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya. Pencemaran lingkungan hidup merupakan malapetaka bagianak didi yang hidup di dalamnya.<sup>41</sup>

#### 2) Lingkungan Sosial Budaya

Manusia adalah makhluk sosial yaitu makhluk yang berkecenderungan untuk hidup bersama satu sama lainnya. Hidup dalam kebersamaan dan saling membutuhkan akan melahirkan interaksi sosial. Sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.<sup>42</sup>

### b. Instrumental

#### 1) Kurikulum

Kurikulum adalah rencana untuk pembelajaran yang merupakan unsur substansial dalam pembelajaran. Muatan kurikulum akan mempengaruhi intensitas dan frekuensi belajar anak didik.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (PT. Rineka Cipta, 2002), h. 157

<sup>42</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 143-144.

<sup>43</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 145.

## 2) Program

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung pada baik tidaknya program pendidikan yang dirancang.<sup>44</sup>

### ***E. Hasil Penelitian yang Relevan***

Dwi Styanto Nugroho (2012) melakukan penelitian dengan judul *“Penerapan pembelajaran di luar kelas (outdoor learning) dengan media bangun ruang guna meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Semester 2 SMPN 2 Geyer Tahun Ajaran 2011/2012”* dengan hasil penelitian bahwa ada peningkatan minat dan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Learning*) dilihat dari keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan, kemampuan siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran, dan nilai hasil belajar siswa yang mendapat nilai di atas KKM dari 18 siswa menjadi sebanyak 27 siswa.

Siti Khomsatun (2006) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Pembelajaran di Luar Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ditinjau dari Antusiasme Belajar Siswa SMP Tahun Ajaran 2004/2005”* dengan hasil penelitian ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran diluar kelas dan pembelajaran di dalam kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas 1 SMP Negeri 16 Surakarta, dan terdapat

---

<sup>44</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 146.

pengaruh tingkat antusiasme belajar tinggi dan tingkat antusiasme belajar rendah terhadap prestasi belajar siswa kelas 1 SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Ajaran 2004/2005.

Ahmad Fauzi (2014) melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Pembelajaran Outdoor Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Nusantara Plus Tangerang Selatan*" dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh hasil belajar kognitif yang signifikan antara kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor* dengan kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran Fiqih materi tentang zakat.

Ihat Hatimah (2006) melakukan penelitian dengan judul "*Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*" dengan hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan berbasis potensi lokal terbukti efektif.

Siti Sarah dan Maryono (2014) melakukan penelitian dengan judul "*Keefektivan Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal Dalam Pembelajaran Fisika SMA Dalam Meningkatkan Living Values Siswa*" dengan hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan *living values* kejujuran dan kerjasama siswa kelas X SMA A yang belajar dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis potensi lokal dan belajar tanpa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis potensi lokal. Sebaliknya ada perbedaan tanggung jawab antara siswa yang belajar dengan

menggunakan perangkat pembelajaran berbasis potensi lokal dan belajar tanpa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis potensi lokal.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *quasi experimental design*. Desain ini dimaksudkan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimental.<sup>45</sup> Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>46</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada kelas X semester 2 tahun ajaran 2016/2017 di SMA Barrang Lompo Makassar.

#### **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretes* dan *postes* dengan pemilahan kelompok yang tidak diacak. Dalam desain ini, kelompok *eksperimen* diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak. Pada kedua kelompok diawali dengan *pretest*, setelah pemberian perlakuan diadakan pengukuran

---

<sup>45</sup>Muh. Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. 1: Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015), h.86

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Cet. 11: Bandung: Alfabeta, 2010), h.114

kembali(*Posttest*).<sup>47</sup> Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok *eksperimen* tidak berbeda secara signifikan<sup>48</sup>

Tabel : 3.1  
Desain *Pretes* dan *Postes* Dengan Pemilahan Kelompok Yang Tidak Diacak

<b>nR</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>nR</b>	<b>O<sub>3</sub></b>	<b>-</b>	<b>O<sub>4</sub></b>

Keterangan:

- nR : n-*Random* (tidak Acak)
- X : *Treatment* (Perlakuan)
- : Tanpa *Treatment* (Perlakuan)
- O<sub>1</sub> : *Pre-Test* untuk Kelompok Eksperimen (Pembelajaran *Outdoor*)
- O<sub>2</sub> : *Post-Test* untuk Kelompok Eksperimen (Pembelajaran *Outdoor*)
- O<sub>3</sub> : *Pre-Test* untuk Kelompok Kontrol (Pembelajaran Konvensional)
- O<sub>4</sub> : *Post-Test* untuk Kelompok Kontrol (Pembelajaran Konvensional)<sup>49</sup>

#### D. *Populasi dan Sampel*

##### 1. *Populasi*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>50</sup> Dengan kata lain, populasi adalah data secara menyeluruh terhadap elemen yang menjadi objek penelitian tanpa terkecuali.

Berdasarkan uraian definisi populasi di atas penulis dapat memahami bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti dengan segala karakteristik

<sup>47</sup>Muh. Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h.88

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Cet. 11: Bandung: Alfabeta, 2010), h.113

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, h.112

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, h.117

yang dimilikinya. Dalam hal ini populasi yang akan diteliti oleh penulis adalah kelas X SMA Barrang Lompo Makassar yang terdiri dari 2 kelas dan masing-masing dengan jumlah siswa 21 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>51</sup> Sampel yang diambil harus mewakili populasi yang ada, karena sampel merupakan alat atau media untuk mengkaji populasi. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik *sampling* jenuh atau *sampling* populasi mengingat jumlah kelas hanya ada 2, maka populasi menjadi sampel.<sup>52</sup> Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas X-2 sedangkan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas X-1.

### E. Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen

##### a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>53</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran C halaman 125.

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.118

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.124

<sup>53</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. h.127



b. Kuisisioner/Angket

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>54</sup> Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>55</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran C halaman 115.

## 2. Validitas dan Realibilitas

### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>56</sup>

Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu menjadi sasaran pokok pengukuran. Validitas isi dilakukan oleh dua validator ahli dalam bidang tersebut yaitu Muchlisah, S.Psi., M.A. dan Asrijal, S.Pd., M.Pd. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran D halaman 134.

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.199

<sup>55</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. h.128

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 168 .

## b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>57</sup>

Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 16,0. Kriteria yang digunakan untuk menentukan validnya suatu item angket dan item soal adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dimana  $r_{hitung}$  untuk motivasi belajar yang diperoleh adalah sebesar 0,810, dan  $r_{tabel}$  dari  $n-2$  (21-2) yang diperoleh adalah 0,456. Sehingga  $0,810 > 0,456$  maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen angket tersebut *reliable*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran D halaman 142.

Sedangkan untuk instrumen tes, dimana  $r_{hitung}$  untuk hasil belajar yang diperoleh adalah 0,759, dan  $r_{tabel}$  dari  $n-2$  (21-2) yang diperoleh adalah 0,456, sehingga  $0,759 > 0,456$  maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal tersebut *reliable*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran D halaman 143.

---

<sup>57</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. h. 178

## ***F. Teknik Analisis Data***

Data yang diperoleh dari sampel penelitian berupa data kuantitatif. Kemudian data hasil penelitian tersebut di analisis dengan dua teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### **1. Teknik Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi dan hasil belajar siswa melalui gambaran karakteristik distribusi nilai motivasi dan pencapaian hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut pada pokok bahasan *filum echinodermata*, yang dianalisis dengan langkah-langkah:

#### a. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah dalam pembuatan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan skor terbesar dan skor terkecil kemudian tentukan rentangnya. Rentang adalah selisih skor tertinggi dan skor terendah.
- 2) Tentukan banyaknya kelas interval dengan menggunakan rumus empiris Sturges. Rumus empiris strurgess adalah:

$$k = 1 + 3,3 \log n \dots\dots\dots 58$$

Keterangan:

k : Banyaknya kelas interval yang dicari

---

<sup>58</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan penilaian Pendidikan* (Cet. II, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h. 169.

n : Banyaknya data

- 3) Membuat kelompok skor dengan jarak kelas interval mulai dari skor terendah sampai skor tertinggi.
- 4) Tentukan frekuensi skor untuk setiap kelas
- 5) Buatlah tabel distribusi frekuensinya.<sup>59</sup>

b. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i} \dots\dots\dots 60$$

Keterangan :

- f<sub>i</sub> : Frekuensi untuk nilai x<sub>i</sub> yang bersesuaian kelompok ke-i  
 x<sub>i</sub> : Nilai statistik  
 k : Banyaknya kelompok

c. Menghitung Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \dots\dots\dots 61$$

d. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \dots\dots\dots 62$$

<sup>59</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan penilaian Pendidikan*, h. 169.

<sup>60</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h.54

<sup>61</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h.58

<sup>62</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan penilaian Pendidikan*, (Cet. II; Bandung: Sinar Baru Algesindo,2009), h. 170

Keterangan:

- $P$  : Angka persentase  
 $f$  : Frekuensi yang di cari persentasenya  
 $N$  : Banyaknya sampel responden.

Selanjutnya, nilai motivasi siswa dikelompokkan menurut Tabel pengkategorian berikut:

**Tabel : 3.2**  
**Pengkategorian Nilai Motivasi Belajar Siswa**

Skor/Nilai	Kategori
$111 \leq 119$	Tinggi
$103 \leq 111$	Sedang
$95 < 103$	Rendah

Sumber : Safari (2005)

Sedangkan kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel : 3.3**  
**Kategori Hasil Belajar Siswa**

Skor/Nilai	Kategori
85-100	Tinggi Sekali
65-84	Tinggi
55-64	Cukup
35-54	Rendah
0-34	Rendah Sekali

Sumber : Departemen Pendidikan Nasional (2008)

## 2. Teknik Analisis Inferensial

Teknik analisis data dengan statistik inferensial digunakan untuk kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian. Untuk pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik dengan menggunakan analisis *kovarian* (anakova). *Anakova* merupakan alat analisis untuk uji beda multivariat, yang juga merupakan perpaduan analisis varian dan analisis regresi. *Anakova* bertujuan untuk meningkatkan ketepatan perbandingan antara rata-rata perlakuan dengan menyertakan variabel pengiring (*kovariabel*), yakni *pretest* (dianggap mempengaruhi keragaman respon sehingga pengaruhnya harus disingkirkan). Teknik ini digunakan untuk menganalisis data motivasi belajar biologi siswa dan data hasil belajar biologi siswa. Sebelum melakukan analisis *kovarian*, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat statistik parametrik, yang meliputi:

1. Uji normalitas dengan menggunakan One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test dan data hasil belajar dari sampel akan berdistribusi normal apabila nilai  $p > \alpha$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .
2. Uji homogenitas varian dengan menggunakan uji Levine dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, dan kriteria pengujian yang digunakan adalah nilai:

$\text{sig} > \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$
--

Setelah dilakukan uji prasyarat diatas. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan analisis *kovarian*, menggunakan kriteria pengujian, yakni jika  $\text{sig} < \alpha$

maka  $H_a$  diterima dan jika  $\text{sig} > \alpha$  maka  $H_a$  ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dihitung dengan analisis kovarian dengan bantuan SPSS 16,0.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

- a. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa yang Diajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut

Berikut ini adalah gambaran motivasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut

**Tabel 4.1**  
**Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen**

NO	NAMA	SKOR
1	R1	102
2	R2	103
3	R3	112
4	R4	109
5	R5	107
6	R6	111
7	R7	115
8	R8	110
9	R9	111
10	R10	116
11	R11	117
12	R12	119
13	R13	118
14	R14	111
15	R15	101
16	R16	111
17	R17	109
18	R18	113



Lanjutan Tabel 4.1 :

NO	NAMA	SKOR
19	R19	110
20	R20	99
21	R21	119

Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis data dideskripsikan sebagai berikut:

1) Mencari Banyak Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 21 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,32 \\
 &= 1 + 4,35 \\
 &= 5,35 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\
 &= 119 - 99 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{20}{5} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

4) Nilai Rata-Rata (*Mean*)

$$\begin{aligned}
 M_{X_1} &= \frac{\sum f_i \cdot X_i}{N} \\
 &= \frac{2330,5}{21} \\
 &= 110,98
 \end{aligned}$$

5) Simpangan Baku (*Standar Deviasi*)

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{7 \ 1924}{21-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{7 \ 1924}{20}} \\
 &= \sqrt{35,96} = 5,996
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka nilai statistik deskriptif motivasi belajar kelas eksperimen dapat dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Nilai Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Kelas Eksperimen**

Statistik	Nilai Statistik
Rentang Kelas ( <i>Range</i> )	20
Banyaknya Kelas Interval	5
Panjang Kelas Interval	4
Nilai Tertinggi	119
Nilai Terendah	99
Rata-Rata ( <i>Mean</i> )	110,98
Standar Deviasi	5,996

Berdasarkan tabel 4.2, yaitu nilai statistik deskriptif motivasi belajar kelas eksperimen diperoleh jumlah rentang kelas (*range*) sebesar 20, banyak kelas interval sebanyak 5, panjang kelas interval sebanyak 4, nilai tertinggi 119, nilai terendah 99, rata-rata (*mean*) sebesar 110,98 dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 5,996.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelas Eksperimen**

INTERVAL KELAS	(fi)	(fk)	(xi)	(fi.xi)	(xi-x)	(xi-x) <sup>2</sup>	fi(xi-x) <sup>2</sup>	(%)
99-102	3	3	100,5	301,5	-10,48	109,83	329,49	14%
103-106	1	4	104,5	104,5	-6,48	41,99	41,99	5%
107-110	5	9	108,5	542,5	-2,48	6,15	30,75	24%
111-114	6	15	112,5	675	1,52	2,31	13,86	29%
115-118	4	19	116,5	466	5,52	30,47	121,88	19%
119-122	2	21	120,5	241	9,52	90,63	181,26	10%
JUMLAH	21			2330,5			719,24	100%

Berdasarkan tabel 4.3, yaitu data distribusi frekuensi motivasi belajar kelas eksperimen diperoleh nilai frekuensi tertinggi adalah 6 berada pada interval 111-114 dengan persentase 29%, dan nilai frekuensi terendah adalah 1 yang berada pada interval 103-106 dengan persentase 5%.

b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa yang Diajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut

Berikut ini adalah gambaran hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen**

NO	NAMA	SKOR
1	R1	83
2	R2	80
3	R3	92
4	R4	89
5	R5	81
6	R6	73
7	R7	87
8	R8	95
9	R9	93
10	R10	90
11	R11	96
12	R12	73
13	R13	96
14	R14	92
15	R15	88
16	R16	75
17	R17	91
18	R18	92
19	R19	90
20	R20	84
21	R21	80

Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis data dideskripsikan sebagai berikut:

1) Mencari Banyak Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 21 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,32 \\
 &= 1 + 4,35
 \end{aligned}$$

$$= 5,35 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

2) Menghitung Rentang Kelas

$$\begin{aligned} R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 96 - 73 \\ &= 23 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{23}{5} \\ &= 4,6 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

4) Nilai Rata-Rata (*Mean*)

$$\begin{aligned} M_{X_1} &= \frac{\sum f_i \cdot X_i}{N} \\ &= \frac{1820}{21} \\ &= 86,67 \end{aligned}$$

5) Simpangan Baku (*Standar Deviasi*)

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{916,67}{20}} \\ &= \sqrt{45,83} \\ &= 6,77 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka nilai statistik deskriptif hasil belajar kelas eksperimen dapat dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Nilai Statistik Deskriptif Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Statistik	Nilai Statistik
Rentang Kelas ( <i>Range</i> )	23
Banyaknya Kelas Interval	5
Panjang Kelas Interval	5
Nilai Tertinggi	96
Nilai Terendah	73
Rata-Rata ( <i>Mean</i> )	86,67
Standar Deviasi	6,77

Berdasarkan tabel 4.5, yaitu nilai statistik deskriptif hasil belajar kelas eksperimen diperoleh jumlah rentang kelas (*range*) sebesar 23, banyak kelas interval sebanyak 5, panjang kelas interval sebanyak 5, nilai tertinggi 96, nilai terendah 73, rata-rata (*mean*) sebesar 86,67 dan standar deviasi sebesar 6,77.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

INTERVAL KELAS	(fi)	(fk)	(xi)	(fi.xi)	(xi-x)	(xi-x) <sup>2</sup>	fi(xi-x) <sup>2</sup>	(%)
73-77	3	3	75	225	-11,667	136,11	408,33	14%
78-82	3	6	80	240	-6,67	44,44	133,33	14%
83-87	3	9	85	255	-1,67	2,78	8,33	14%
88-92	8	17	90	720	3,33	11,11	88,89	38%
93-97	4	21	95	380	8,33	69,44	277,78	19%
JUMLAH	21			1820			916,67	100%

Berdasarkan tabel 4.6, yaitu data distribusi frekuensi hasil belajar kelas eksperimen diperoleh nilai frekuensi tertinggi adalah 8 berada pada interval 88-92 dengan persentase 38%, dan nilai frekuensi terendah adalah 3 yang berada pada interval 73-77, 78-82 dan 83-87 dengan persentase 14%.

- c. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa yang Tidak Diajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut

Berikut ini adalah gambaran motivasi belajar siswa yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut:

**Tabel 4.7**  
**Data Motivasi Belajar Kelas Kontrol**

NO	NAMA	SKOR
1	R22	96
2	R23	100
3	R24	118
4	R25	99
5	R26	102
6	R27	95

Lanjutan tabel 4.7:

NO	NAMA	SKOR
7	R28	115
8	R29	100
9	R30	110
10	R31	99
11	R32	119
12	R33	108
13	R34	108
14	R35	101
15	R36	100
16	R37	117
17	R38	115
18	R39	107
19	R40	109
20	R41	102
21	R42	98

Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis data dideskripsikan sebagai berikut:

1) Mencari Banyak Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 21 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,32 \\
 &= 1 + 4,35 \\
 &= 5,35 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Kelas

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\
 &= 119 - 95
 \end{aligned}$$



$$= 24$$

3) Menghitung Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{24}{5}$$

$$= 4,8 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

4) Nilai Rata-Rata (Mean)

$$M_{X_1} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{N}$$

$$= \frac{2222}{21}$$

$$= 105,81$$

5) Simpangan Baku

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{114 \ 524}{21-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{114 \ 524}{20}}$$

$$= \sqrt{57,26}$$

$$= 7,6$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka nilai statistik deskriptif motivasi belajar kelas kontrol dapat dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Nilai Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Kelas Kontrol**

Statistik	Nilai Statistik
Rentang Kelas ( <i>Range</i> )	24
Banyaknya Kelas Interval	5
Panjang Kelas Interval	5
Nilai Tertinggi	119
Nilai Terendah	94
Rata-Rata ( <i>Mean</i> )	105,81
Standar Deviasi	7,6

Berdasarkan tabel 4.8, yaitu nilai statistik deskriptif motivasi belajar kelas kontrol diperoleh jumlah rentang kelas (*range*) sebesar 24, banyak kelas interval sebanyak 5, panjang kelas interval sebanyak 5, nilai tertinggi 119, nilai terendah 94, rata-rata (*mean*) sebesar 105,81 dan standar deviasi sebesar 7,6.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelas Kontrol**

INTERVAL KELAS	(fi)	(fk)	(xi)	(fi.xi)	(xi-x)	(xi-x) <sup>2</sup>	fi(xi-x) <sup>2</sup>	(%)
95-99	5	5	97	485	-8,81	77,62	388,08	24%
100-104	6	11	102	612	-3,81	14,52	87,10	29%
105-109	4	15	107	428	1,19	1,42	5,66	19%
110-114	1	16	112	112	6,19	38,32	38,32	5%
115-119	5	21	117	585	11,19	125,22	626,08	24%
JUMLAH	21			2222			1145,24	100%

Berdasarkan tabel 4.9, yaitu data distribusi frekuensi motivasi belajar kelas kontrol diperoleh nilai frekuensi tertinggi adalah 6 berada pada interval 100-104 dengan persentase 29%, dan nilai frekuensi terendah adalah 1 yang berada pada interval 110-114 dengan persentase 5%.

- d. Deskripsi Hasil Belajar Siswa yang Tidak Diajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut

Berikut ini adalah gambaran hasil belajar siswa yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut

**Tabel 4.10**  
**Data Hasil Belajar Postest Kelas Kontrol**

NO	NAMA	SKOR
1	R22	73
2	R23	75
3	R24	80
4	R25	76
5	R26	75
6	R27	73
7	R28	79
8	R29	76
9	R30	75
10	R31	80
11	R32	72
12	R33	85
13	R34	80
14	R35	94
15	R36	83
16	R37	75
17	R38	84
18	R39	80
19	R40	83
20	R41	64
21	R42	75

Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis data dideskripsikan sebagai berikut:

1) Mencari Banyak Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 21 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,32 \\
 &= 1 + 4,35 \\
 &= 5,35 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Kelas

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\
 &= 94 - 64 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{30}{5} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

4) Nilai Rata-Rata (Mean)

$$\begin{aligned}
 M_{X_1} &= \frac{\sum f_i \cdot X_i}{N} \\
 &= \frac{1581}{21} \\
 &= 75,29
 \end{aligned}$$

## 5) Simpangan Baku

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{6\ 1429}{21-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{6\ 1429}{20}} \\
 &= \sqrt{30,71} \\
 &= 5,5
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka nilai statistik deskriptif hasil belajar kelas kontrol dapat dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Nilai Statistik Deskriptif Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Statistik	Nilai Statistik
Rentang Kelas ( <i>Range</i> )	30
Banyaknya Kelas Interval	5
Panjang Kelas Interval	6
Nilai Tertinggi	94
Nilai Terendah	64
Rata-Rata ( <i>Mean</i> )	75,29
Standar Deviasi	5,5

Berdasarkan tabel 4.11, yaitu nilai statistik deskriptif hasil belajar kelas kontrol diperoleh jumlah rentang kelas (*range*) sebesar 30, banyak kelas interval

sebanyak 6, panjang kelas interval sebanyak 5, nilai tertinggi 94, nilai terendah 64, rata-rata (mean) sebesar 75,29 dan standar deviasi sebesar 5,5.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol**

INTERVAL KELAS	(fi)	(fk)	(xi)	(fi.xi)	(xi-x)	(xi-x) <sup>2</sup>	fi(xi-x) <sup>2</sup>	(%)
64-69	1	1	66	66	-9,29	86,30	86,30	5%
70-75	8	4	71	568	-4,29	18,40	147,23	38%
76-81	7	11	76	532	0,71	0,50	3,53	33%
82-87	4	18	81	324	5,71	32,60	130,42	19%
88-93	0	20	86	0	10,71	114,70	0,00	0%
94-99	1	20	91	91	15,71	246,80	246,80	5%
JUMLAH	21			1581			614,29	100%

Berdasarkan tabel 4.12, yaitu data distribusi frekuensi hasil belajar kelas kontrol diperoleh nilai frekuensi tertinggi adalah 8 berada pada interval 70-75 dengan persentase 38%, dan nilai frekuensi terendah adalah 0 yang berada pada interval 88-93 dengan persentase 0%.

- e. Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut Dan Tidak Diajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut

Berikut ini adalah data kategorisasi motivasi belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut dan tidak diajar dengan model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut :

**Tabel 4.13**  
**Kategorisasi dan Persentase Motivasi Belajar**  
**Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Skor	Kategori	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	$x < 103$	Rendah	11	52%	4	19%
2	$103 < x < 111$	Sedang	5	24%	9	43%
3	$111 < x$	Tinggi	5	24%	8	38%
Jumlah			21	100%	21	100%

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, yaitu kategorisasi dan persentase motivasi belajar data untuk kelas kontrol diperoleh 11 orang siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 52%, 5 orang siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 24% dan 5 orang siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 24%. Sedangkan untuk kelas eksperimen diperoleh 4 orang siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 19%, 9 orang siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 43% dan 8 orang siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 38%.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa pada kelas kontrol tergolong “rendah” dengan persentase 52% yang berada dikategori rendah, dan 24% pada kategori tinggi. Rendahnya motivasi siswa kelas kontrol tersebut disebabkan karena lemahnya sumber daya dan kreatifitas guru dalam mengembangkan pendekatan dan metode yang variatif. Kiranya dalam proses mengajar dan mendidik siswa perlu suatu pendekatan yang mampu memberikan pengalaman yang berbeda misalnya aktifitas pembelajaran diluar kelas (*outdoor*), bukan hanya dalam kelas (*indoor*) saja yang monoton, kaku dan terasa membosankan.

Jika siswa belajar dengan memanfaatkan lingkungan, dapat membuat ingatan siswa lebih menjadi berkesan karena siswa belajar langsung melihat lingkungan sekitar kita dan kenyataan yang ada yang akan menjadi pengalaman baru bagi siswa. Seperti kata pepatah yang mengatakan “*Pengalaman Adalah Guru Terbaik*”. Oleh karena itu guru perlu memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dengan metode pembelajaran yang tepat.<sup>63</sup>

Sedangkan hasil pada kelas eksperimen tergolong “Tinggi” dengan persentase hanya 19% pada kategori rendah dan 38% yang berada di kategori tinggi. Ihat Hatimah melakukan penelitian dengan judul “*Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*” dengan hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan berbasis potensi lokal terbukti efektif.<sup>64</sup>

- f. Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut Dan Tidak Diajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut

Berikut ini adalah data kategorisasi hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut dan tidak diajar dengan model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut:

**Tabel 4.14**

---

<sup>63</sup>Hamda Wara. “*Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Geografi.*” Lampung(2015)

<sup>64</sup>Ihat Hatimah, *Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal Di PKBM*, Mimbar Pendidikan 01 No. XXV (2006), h: 41



### Kategorisasi dan Persentase Hasil Belajar Kelas Eksperimendan Kelas Kontrol

No	Skor	Kategori	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
			Frekuensi	Persentasi	Frekuensi	Persentasi
1	0-34	Sangat Rendah	0	0%	0	0%
2	35-54	Rendah	0	0%	0	0%
3	55-64	Sedang	1	5%	0	0%
4	65-84	Tinggi	18	86%	8	38%
5	85-100	Sangat Tinggi	2	10%	13	62%
Jumlah			21	100%	21	100%

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, yaitu kategorisasi dan persentase hasil belajar data untuk kelas kontrol diperoleh 1 orang siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 5%, 18 orang siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 86%, dan 2 orang siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 2%. Sedangkan untuk kelas eksperimen diperoleh 8 orang siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 38% dan 13 orang siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 16%.

Dari urain tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* siswa pada kelas kontrol tergolong “rendah” dengan persentase 10% yang berada dikategori sangat tinggi. Sedangkan hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen tergolong “Tinggi” dengan persentase 62% yang berada dikategori sangat tinggi.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian pada Bab I, dalam hal ini analisis kovarian dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian hipotesis ini adalah data yang diperoleh harus

berdistribusi normal serta mempunyai variansi yang homogen. Oleh karena itu, sebelumnya diadakan uji normalitas dan uji homogenitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data pada kedua kelompok berdistribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang diolah dengan bantuan SPSS 16.0. Hipotesis untuk uji normalitas adalah data hasil belajar dari sampel akan berdistribusi normal apabila nilai  $p > \alpha$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

##### 1) Uji Normalitas Motivasi Belajar

##### a) Kelas Eksperimen

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The categories of PREMOTIVASI occur with equal probabilities.	One-Sample Chi-Square Test	.997	Retain the null hypothesis.
2	The categories of POSTMOTIVASI occur with equal probabilities.	One-Sample Chi-Square Test	.940	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

Berdasarkan hasil analisis data motivasi belajar dengan bantuan *SPSS versi 16,0* diperoleh Nilai p dari kelas eksperimen pada *premotivasi* adalah 0,997 dan *postmotivasi* adalah 0,940. Nilai  $\alpha$  adalah 0,05. Sehingga  $p > \alpha(0,05)$  atau  $0,997 > 0,05$  dan  $0,940 > 0,05$ . Ini berarti bahwa data motivasi belajar untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

## b) Kelas Kontrol

**Hypothesis Test Summary**

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The categories of PREMOTIVASI occur with equal probabilities.	One-Sample Chi-Square Test	.975	Retain the null hypothesis.
2	The categories of POSTMOTIVASI occur with equal probabilities.	One-Sample Chi-Square Test	.995	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

Berdasarkan hasil analisis data motivasi belajar dengan bantuan *SPSS versi 16,0* diperoleh nilai p dari kelas kontrol pada *premotivasi* adalah 0,975 dan *postmotivasi* adalah 0,995. Nilai  $\alpha$  adalah 0,05. Sehingga  $p > \alpha(0,05)$  atau  $0,975 > 0,05$  dan  $0,995 > 0,05$ . Ini berarti bahwa data motivasi belajar untuk kelas kontrol berdistribusi normal.

## 2) Uji Normalitas Hasil Belajar

## a) Kelas Eksperimen

**Hypothesis Test Summary**

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of PRETEST is normal with mean 39.78 and standard deviation 6.78.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.452	Retain the null hypothesis.
2	The distribution of POSTTEST is normal with mean 86.64 and standard deviation 7.27.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.606	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

Data hasil belajar kelas eksperimen yang telah dianalisis dengan bantuan *SPSS 16.0* diperoleh nilai dari p untuk *pretest* adalah 0,452 dan nilai p untuk *posttest*

adalah 0,606. Taraf nilai  $\alpha$  adalah 0,05. Sehingga  $p > \alpha$  atau  $0,452 > 0,05$  dan  $0,606 > 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa data hasil belajar untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

b) Kelas Kontrol

**Hypothesis Test Summary**

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of PRETEST is normal with mean 46.24 and standard deviation 4.97.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.473	Retain the null hypothesis.
2	The distribution of POSTTEST is normal with mean 77.84 and standard deviation 6.11.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.788	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

Data hasil belajar kelas kontrol yang telah dianalisis diperoleh nilai dari  $p$  untuk *pretest* adalah 0,473 dan nilai  $p$  untuk *posttest* adalah 0,788. Taraf nilai  $\alpha$  adalah 0,05. Sehingga  $p > \alpha$  atau  $0,473 > 0,05$  dan  $0,788 > 0,05$ . Ini berarti bahwa data hasil belajar untuk kelas kontrol berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data pada kedua kelompok memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Levene. Hipotesis untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$\text{sig} > \alpha \text{ dengan taraf } \alpha = 0,05$$

## 1) Uji Homogenitas Motivasi Belajar

F	df1	df2	Sig.
2.841	1	40	.100

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji Levene diperoleh sig untuk data motivasi belajar adalah 0,100 sehingga  $\text{sig} > \alpha(0,05)$  atau  $0,100 > 0,05$  maka populasi dinyatakan homogen.

## 2) Uji Homogenitas Hasil Belajar

F	df1	df2	Sig.
1.962	1	40	.169

Hasil analisis data hasil belajar dengan uji Levene diperoleh sig adalah 0,169 sehingga  $\text{sig} > \alpha(0,05)$  atau  $0,169 > 0,05$ , maka populasi dinyatakan homogen.

## c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dihitung dengan analisis kovarian dengan bantuan SPSS 16,0. Kriteria pengujian yakni:

1. jika  $\text{sig} < \alpha$  maka  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

2. Jika  $\text{sig} > \alpha$  maka  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

1) Uji Hipotesis Motivasi Belajar

Kriteria pengujian hipotesis yaitu jika  $\text{sig} < \alpha$  maka  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut terhadap motivasi belajar siswa dan jika  $\text{sig} > \alpha$  maka  $H_a$  ditolak atau tidak terdapat pengaruh model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut terhadap motivasi belajar siswa.

a) Uji Tahap Pertama

**Tabel 4.15**  
**Hasil Analisis Inferensial Motivasi Belajar**

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	439.716 <sup>a</sup>	3	146.572	3.338	.029	.209
Intercept	2513.987	1	2513.987	57.249	.000	.601
MODEL PEMBELAJARAN PREMOTIVASI	192.679	1	192.679	4.388	.043	.104
MODEL PEMBELAJARAN * PREMOTIVASI	4.591	1	4.591	.105	<b>.748</b>	.003
Error	1668.689	38	43.913			
Total	493077.000	42				
Corrected Total	2108.405	41				

Uji tahap pertama untuk menguji interaksi antara covariabel dengan fix faktor. Dapat kita lihat pada hasil analisis, nilai sig (0,063) >  $\alpha$  (0,05) dan nilai premotivasi yaitu sig (0,748) >  $\alpha$  (0,05) menunjukkan tidak adanya pengaruh *premotivasi* terhadap nilai *postmotivasi* siswa.

b) Uji Tahap Kedua

**Tabel 4.16**  
**Hasil Analisis Kovarian Motivasi Belajar**

Parameter	B	Std. Error	t	Sig.	95% Confidence Interval		Partial Eta Squared
					Lower Bound	Upper Bound	
Intercept	102.483	14.030	7.304	.000	74.104	130.861	.578
PREMOTIVASI	.104	.178	.583	.563	-.256	.464	.009
[MODEL PEMBELAJARAN=1]	<b>-5.035</b>	2.115	2.381	<b>.022</b>	-9.312	-.757	.127
[MODEL PEMBELAJARAN=2]	0 <sup>a</sup>	.	.	.	.	.	.

Tabel di atas digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh perlakuan terhadap kelas eksperimen. Dapat kita lihat nilai sig = 0,022 <  $\alpha$ (0,05). Data tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap *postmotivasi* belajar siswa. Nilai motivasi kelas kontrol lebih rendah 5,035 dari pada kelas eksperimen.

2) Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa

Kriteria pengujian hipotesis yaitu jika sig <  $\alpha$  maka  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut terhadap motivasi belajar siswa dan jika sig >  $\alpha$  maka  $H_a$  ditolak atau tidak

terdapat pengaruh model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut terhadap motivasi belajar siswa.

a) Uji Tahap Pertama

**Tabel 4.17**  
**Hasil Analisis Inferensial Hasil Belajar**

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	890.926 <sup>a</sup>	3	296.975	6.543	.001	.341
Intercept	3361.403	1	3361.403	74.057	.000	.661
PRETEST	68.811	1	68.811	1.516	<b>.226</b>	.038
MODEL PEMB.	87.184	1	87.184	1.921	.174	.048
MODEL PEMB. *	28.657	1	28.657	.631	<b>.432</b>	.016
Error	1724.797	38	45.389			
Total	286699.000	42				
Corrected Total	2615.723	41				

Uji tahap pertama untuk menguji interaksi antara covariabel dengan fix faktor. Dapat kita lihat pada hasil analisis, nilai  $\text{sig}(0,432) > \alpha(0,05)$  dan nilai *pretest* yaitu  $\text{sig}(0,226) > \alpha(0,05)$  menunjukkan tidak adanya pengaruh *pretest* terhadap nilai *posttest* siswa.



## b) Uji Tahap Kedua

**Tabel 4.18**  
**Hasil Analisis Kovarian Hasil Belajar**

Parameter	B	Std. Error	t	Sig.	95% Confidence Interval		Partial Eta Squared
					Lower Bound	Upper Bound	
Intercept	79.229	7.240	10.942	.000	64.584	93.874	.754
PRETEST	.186	.178	1.046	.302	-.174	.547	.027
[MODEL PEMBELAJARAN =1]	<b>-10.005</b>	2.369	-4.224	<b>.000</b>	-14.797	-5.214	.314
[MODEL PEMBELAJARAN=2]	0 <sup>a</sup>	.	.	.	.	.	.

Tabel di atas digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh perlakuan terhadap kelas eksperimen. Dapat kita lihat nilai  $\text{sig}=0,000 < \text{sig } \alpha(0,05)$ . Data tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap *posttest* belajar siswa. Nilai hasil belajar kelas kontrol lebih rendah 10,005 dari pada kelas eksperimen.

### B. Pembahasan

#### 1. Motivasi Belajar Siswa di SMA Barrang Lompo Makassar yang Diajar Dengan Model Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran luar kelas, motivasi belajar siswa tersebut dapat dilihat pada skala motivasi. Kemudian dilakukan pengujian analisis statistik deskriptif pada data skala motivasi tersebut dan diperoleh skor tertinggi yaitu 119, skor terendah 99, rentang kelas (*range*) 20, rata-rata skor 110.98 dan standar deviasi adalah 5,99.

Standar deviasi merupakan nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel dan seberapa dekat titik data individu ke nilai rata-rata sampel. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa jarak tiap data ke rata-rata adalah 5,99.

Setelah melakukan perhitungan terhadap kategori motivasi belajar biologi siswa, maka terdapat 8 orang (38%) yang berada pada kategori “Tinggi” dengan penilaian  $111 < x$ , 9 orang (43%) berada pada kategori “Sedang” dengan penilaian  $103 < x < 111$ , dan sebanyak 4 orang siswa (19%) yang berada pada kategori rendah pada penilaian  $x < 103$ .

Hasil dari motivasi belajar siswa kelas eksperimen diatas bisa dikatakan tinggi mengingat ada 8 orang (38%) siswa pada kategori tinggi dan 9 orang (43%) pada kategori sedang. Husamah menyatakan bahwa pembelajaran *outdoor* membuat kegiatan belajar lebih variatif dan tidak membosankan, siswa lebih aktif dalam proses belajar, sumber belajar lebih kaya sehingga siswa tidak bosan karena duduk berjam-jam di dalam ruang kelas. Pembelajaran *Outdoor* juga akan membentuk karakter siswa yang cinta dengan lingkungannya.<sup>65</sup>

Adapun sebanyak 4 orang siswa yang masih berada pada kategori rendah disebabkan masih adanya kendala dalam pembelajaran *outdoor* ini. Dalam lembar observasi juga dapat dilihat bahwa masih ada 3-4 orang yang masih kurang memperhatikan saat guru memaparkan cara kerja pada pembelajaran *outdoor* ini

---

<sup>65</sup>Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas(Outdoor Learning)*, h. 25

sehingga masih ada siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut juga dinyatakan Suyadi bahwa dalam pembelajaran *outdoor*, guru perlu memperhatikan beberapa hal yang menjadi kendala atau hambatan pembelajaran diluar kelas seperti siswa akan kurang konsentrasi dan pengelolaan siswa akan lebih sulit terkondisi.<sup>66</sup>

Hal inilah yang jadi penyebab siswa yang masih berada pada kategori rendah.

## 2. Hasil Belajar Siswa di SMA Barrang Lompo Makassar yang Diajar Dengan Model pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran luar kelas, hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada hasil tes siswa setelah mengerjakan soal esai sebanyak delapan nomor. Kemudian dilakukan pengujian analisis statistik deskriptif pada data hasil belajar tersebut dan diperoleh skor tertinggi yaitu 96, skor terendah 73, rentang skor (range) 23, rata-rata skor 86,67 dan standar deviasi adalah 6,77. Standar deviasi merupakan nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel dan seberapa dekat titik data individu ke nilai rata-rata sampel. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa jarak tiap data ke rata-rata adalah 6,77.

Setelah melakukan perhitungan terhadap kategori hasil belajar biologi siswa, maka 13 orang siswa (62%) yang berada pada kategori “Sangat tinggi” dengan nilai 85-100, 8 orang (38%) berada pada kategori “Tinggi” dengan penilaian 65-84 dan tidak ada (0%) yang berada pada kategori “sedang, rendah dan sangat rendah”.

---

<sup>66</sup>Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, h. 31

Sehingga hasil belajar siswa pada kelas eksperimen ini bisa dikatakan tinggi mengingat hasil belajarnya yang berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi.

Belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar akan sangat memperkaya wawasan dan pengetahuan anak karena mereka belajar tidak terbatas oleh empat dinding kelas, selain itu kebenarannya lebih akurat, sebab anak dapat mengalami secara langsung dan dapat mengoptimalkan potensi panca inderanya untuk berkomunikasi dengan lingkungan tersebut. Kegiatan belajar dimungkinkan akan lebih menarik bagi anak sebab lingkungan menyediakan sumber belajar yang sangat beragam dan banyak pilihan.<sup>67</sup> Dengan pembelajaran yang baru siswa dapatkan, pikiran siswa akan segar karena suasana yang berganti, pembelajaran akan terasa menyenangkan, wahana belajar lebih luas, kerja otak lebih rileks.<sup>68</sup>

Ahmad Fauzi setelah melakukan penelitian dalam skripsinya menyatakan terdapat pengaruh hasil belajar kognitif yang signifikan antara kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor* dengan kelompok siswa yang diajarkan dengan metode ceramah pada mata pelajaran Fiqih materi tentang zakat. Rata-rata hasil belajar Fiqih siswa yang diajar dengan metode *outdoor* secara signifikan lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Alief Prakas Albihar. “*Outdoor Study terhadap pemahaman konsep bagian tumbuhan beserta fungsinya untuk tunanetra.*” Jurnal Pendidikan Khusus. (Universitas Negeri Semarang, 2013)

<sup>68</sup>Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas(Outdoor Learning)*, h. 25

<sup>69</sup>Ahmad Fauzi. “*Pengaruh Pembelajaran Outdoor Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP Nusantara Plus Tangerang Selatan*” Jakarta (2014)

### **3. Motivasi Belajar Siswa di SMA Barrang Lompo Makassar yang Tidak Diajar Dengan Model Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol yang tidak diajar dengan model pembelajaran luar kelas, motivasi belajar siswa tersebut dapat dilihat pada skala motivasi. Kemudian dilakukan pengujian analisis statistik deskriptif pada data skala motivasi tersebut dan diperoleh skor tertinggi yaitu 119, skor terendah 95, rentang skor (range) 24, rata-rata skor 105,81 dan standar deviasi adalah 7,6. Standar deviasi merupakan nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel dan seberapa dekat titik data individu ke nilai rata-rata sampel. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa jarak tiap data ke rata-rata adalah 7,6.

Setelah melakukan perhitungan terhadap kategori motivasi belajar biologi siswa, maka terdapat 5 orang (24%) yang berada pada kategori “Tinggi” dengan penilaian  $111 < x$ , 5 orang (24%) berada pada kategori “Sedang” dengan penilaian  $103 < x < 111$ , dan 11 orang siswa (52%) yang berada pada kategori “rendah” pada penilaian  $x < 103$ .

Motivasi belajar siswa pada kelas kontrol bisa dikatakan masih rendah, karena dapat kita lihat pada perolehan motivasi masih banyak yang berada pada kategori rendah (52%). Rendahnya motivasi siswa dapat disebabkan oleh upaya guru dalam membelajarkan siswa. Jika guru hanya mengajar dengan cara yang monoton dengan sendirinya siswa akan mudah bosan dengan proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk selalu kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang baik. Siswa yang sudah tidak termotivasi untuk belajar tidak akan mungkin aktif dalam proses

pembelajaran itu sendiri sehingga motivasi dalam hal ini sangat besar peranannya dalam proses pembelajaran.<sup>70</sup>

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas saat ini masih cenderung menempatkan guru sebagai pusat dalam proses belajar. Guru ditempatkan pada posisi yang “serba bisa” yang tugasnya mentransfer ilmu dengan metode konvensional seperti metode ceramah. Sementara itu, siswa hanya duduk, mendengarkan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Sehingga proses pembelajaran cenderung kaku, monoton, tidak komunikatif, bahkan membosankan yang akibatnya kemampuan nalar dan berpikir siswa tidak berkembang dan menurunkan motivasi belajar siswa yang akibatnya berdampak kepada hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan. Tak jarang siswa lebih senang mendengar bel keluar kelas (pulang) daripada bel masuk kelas karena bosan di dalam kelas.<sup>71</sup>

#### **4. Hasil Belajar Siswa di SMA Barrang Lompo Makassar yang Tidak Diajar Dengan Model Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol yang tidak diajar dengan model pembelajaran luar kelas, hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada hasil tes siswa setelah mengerjakan soal esai sebanyak delapan nomor. Kemudian dilakukan pengujian analisis statistik deskriptif pada data hasil belajar tersebut dan

---

<sup>70</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h.97

<sup>71</sup>Fajri Rahmawati. “Penerapan Pembelajaran Outdoor Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta”. Yogyakarta(2015)

diperoleh skor tertinggi yaitu 94, skor terendah 64, rentang skor (range) 30, rata-rata skor 75,29 dan standar deviasi adalah 5,5.

Setelah melakukan perhitungan terhadap kategori hasil belajar biologi siswa, maka 2 orang siswa (10%) yang berada pada kategori “Sangat tinggi” dengan nilai 85-100, 18 orang (86%) berada pada kategori “Tinggi” dengan penilaian 65-84, 1 orang (5%) berada pada kategori “Sedang” dengan penilaian 55-64, dan tidak ada siswa (0%) yang berada pada kategori “rendah dan sangat rendah”.

Hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diajar dengan pembelajaran *outdoor* bisa dikatakan masih sedang karena hanya dua orang pada kategori sangat tinggi dan masih dominan berada pada kategori tinggi serta masih terdapat siswa pada kategori rendah. Hasil belajar siswa yang rendah dapat diakibatkan dari kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran yang tidak kreatif, siswa bosan dengan pembelajaran yang monoton, dalam pembelajaran hendaknya guru berupaya menciptakan suasana belajar yang jarang siswa dapatkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran saat ini cenderung terjadi hanya di dalam kelas saja dan menempatkan guru sebagai pusat dalam belajar, akibatnya siswa tidak aktif dalam proses belajar karena hanya duduk diam mendengarkan materi dan mencatat yang mereka rasa perlu.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup>Fajri Rahmawati. “Penerapan Pembelajaran Outdoor Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta”. (Yogyakarta, 2015)

## 5. Pengaruh Model Pembelajaran Luar Kelas Dengan Memanfaatkan Biota Laut Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Barrang Lompo

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* yang diolah dengan bantuan SPSS 16.0. Hipotesis untuk uji normalitas adalah data motivasi belajar dari sampel akan berdistribusi normal apabila nilai  $p > \alpha$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Nilai  $p$  dari kelas eksperimen pada *premotivasi* adalah 0,997 dan *postmotivasi* adalah 0,940. Nilai  $\alpha$  adalah 0,05. Sehingga  $p > \alpha$  (0,05) atau  $0,997 > 0,05$  dan  $0,940 > 0,05$ . Ini berarti bahwa data motivasi belajar untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji Levene untuk menentukan homogenitas, maka diperoleh sig untuk data motivasi belajar adalah 0,100 sehingga  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) atau  $0,100 > 0,05$  maka populasi dinyatakan homogen. Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, kemudian lanjut ke uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis kovarian (*anakova*). *Anakova* merupakan alat analisis untuk uji beda multivariat, yang juga merupakan perpaduan analisis varian dan analisis regresi. *Anakova* bertujuan untuk meningkatkan ketepatan perbandingan antara rata-rata perlakuan dengan menyertakan variabel pengiring (kovariabel), yakni *pretest* (yang dianggap mempengaruhi keragaman respon sehingga pengaruhnya harus disingkirkan).



Uji hipotesis dengan menggunakan analisis kovarian yang didasarkan pada asumsi yakni jika  $sig < \alpha$  maka  $H_a$  diterima dan jika  $sig > \alpha$  maka  $H_a$  ditolak. Pada uji hipotesis dengan menggunakan analisis kovarian (*anakova*) dilakukan dua tahap pengujian.

Tahap pertama untuk menguji interaksi antara *covariabel* (*premotivation*) dengan *fix faktor* (model pembelajaran), pengaruh *premotivasi* akan disingkirkan pada uji tahap pertama ini. Data yang diperoleh setelah nilai motivasi belajar dianalisis pada tahap pertama diperoleh nilai sig adalah 0,063. Sehingga nilai sig (0,063)  $> \alpha$  (0,05). Selain itu, nilai *premotivasi* menunjukkan nilai sig yaitu 0,748. Sehingga nilai sig (0,748)  $> \alpha$  (0,05). Dapat disimpulkan bahwa *covariabel* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *postmotivasi* siswa. Peningkatan nilai pada *postmotivasi* benar-benar karena perlakuan yang diberikan, bukan karena *premotivasi*.

Tahap kedua yaitu analisis kovarian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perlakuan terhadap kelas eksperimen. Berdasarkan data motivasi belajar setelah di analisis maka diperoleh nilai sig adalah 0,022. Sehingga nilai sig (0,022)  $< \alpha$  (0,05). Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *outdoor* terhadap motivasi belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas kontrol lebih rendah sebesar 5,035 dari pada kelas eksperimen. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Dengan kata lain, model pembelajaran luar kelas

dengan memanfaatkan biota laut memiliki pengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hal tersebut juga dinyatakan oleh Sudjana dan Rivai bahwa keuntungan yang diperoleh dari model pembelajaran *outdoor* kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa yang duduk berjam-jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi.<sup>73</sup> Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riza yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut terhadap motivasi belajar siswa di SMA Barrang Lompo Makassar.<sup>74</sup> Penelitian lain yang dilakukan oleh Maulina Dewi Agustika yang menyimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor study* untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa.<sup>75</sup>

#### **6. Pengaruh Model pembelajaran Luar kelas dengan memanfaatkan biota laut Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Barrang Lompo**

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* yang diolah dengan bantuan SPSS 16.0. Hipotesis untuk uji normalitas adalah data hasil belajar dari sampel akan berdistribusi normal apabila nilai  $p > \alpha$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Nilai  $p$  dari kelas eksperimen pada *pretest*

---

<sup>73</sup>Sudjana, N & Rivai, A. *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010) h. 25-26.

<sup>74</sup>Riza Faraziah, *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Pondok Karya Tangerang*, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015), h. 64

<sup>75</sup>Maulina Dewi Agustika, *Penerapan Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Sentolo*. Jurnal (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), h. 15

adalah 0,452 dan *posttet* adalah 0,606. Nilai  $\alpha$  adalah 0,05. Sehingga  $p > \alpha$  (0,05) atau  $0,452 > 0,05$  dan  $0,606 > 0,05$ . Data tersebut menunjukkan bahwa data hasil belajar untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji Levene untuk menentukan homogenitas, maka diperoleh sig untuk data hasil belajar adalah 0,169 sehingga  $sig > \alpha$  (0,05) atau  $0,169 > 0,05$  maka dinyatakan bahwa populasi tersebut homogen.

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, kemudian lanjut ke uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis kovarian (*anakova*). *Anakova* merupakan alat analisis untuk uji beda multivariat, yang juga merupakan perpaduan analisis varian dan analisis regresi. *Anakova* bertujuan untuk meningkatkan ketepatan perbandingan antara rata-rata perlakuan dengan menyertakan variabel pengiring (kovariabel), yakni *pretest* yang dianggap mempengaruhi keragaman respon sehingga pengaruhnya harus disingkirkan.

Uji hipotesis dengan menggunakan analisis kovarian yang didasarkan pada asumsi yakni jika  $sig < \alpha$  maka  $H_a$  diterima dan jika  $sig > \alpha$  maka  $H_a$  ditolak. Pada uji hipotesis dengan menggunakan analisis kovarian (*anakova*) dilakukan dua tahap pengujian.

Tahap pertama untuk menguji interaksi antara *covariabel* (*pretest*) dengan *fix faktor* (model pembelajaran), pengaruh *pretest* akan disingkirkan pada uji tahap

pertama ini. Data yang diperoleh setelah nilai hasil belajar dianalisis pada tahap pertama diperoleh nilai sig adalah 0,432. Sehingga nilai  $sig (0,432) > \alpha (0,05)$ . Selain itu, nilai *pretest* menunjukkan nilai sig yaitu 0,226. Sehingga nilai sig  $(0,226) > \alpha (0,05)$ . Dapat disimpulkan bahwa *covariabel* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *posttest* siswa. Peningkatan nilai pada *posttest* benar-benar karena perlakuan yang diberikan, bukan karena *pretest*.

Tahap kedua yaitu analisis kovarian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perlakuan terhadap kelas eksperimen. Berdasarkan data hasil belajar setelah di analisis maka diperoleh nilai sig adalah 0,000. Sehingga nilai sig  $(0,000) < \alpha (0,05)$ . Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *outdoor* terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas kontrol lebih rendah sebesar 10,005 dari pada kelas eksperimen. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Dengan kata lain, model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal tersebut juga dinyatakan oleh hasil penelitian Lilis Sri Wahyuni dengan kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII sekolah formal lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas VIII di sekolah alam.<sup>76</sup> Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian Ahmad Fauzi dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa yang diberi model pembelajaran *outdoor* dengan

---

<sup>76</sup>Lilis Sri Wahyuni, *Perbandingan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Sekolah Formal(SMP Nusantara Plus) dan Sekolah Alam Indonesia*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), h.69

siswa yang tidak diberi pembelajaran konvensional, dimana kelas dengan model pembelajaran *outdoor* lebih tinggi.<sup>77</sup>



---

<sup>77</sup>Ahmad Fauzi, *Pengaruh Pembelajaran Outdoor Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Nusantara PlusTangerang Selatan*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), h.72

## BAB V

### PENUTUP

#### A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil motivasi belajar kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut bisa dikatakan tinggi dimana 8 orang (38%) berada pada kategori tinggi dan 9 orang (43%) pada kategori sedang.
2. Rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen yang diajar dengan pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut berbasis potensi lokal diperoleh 13 orang siswa (62%) yang berada kategori sangat tinggi dan 8 orang (38%) sisanya berada pada kategori tinggi.
3. Hasil motivasi belajar kelas yang tidak diajar dengan model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut hanya 5 orang (24%) pada kategori tinggi, 5 orang (24%) pada kategori sedang dan 11 orang (52%) berada pada kategori rendah.
4. Rata-rata hasil *posttest* kelas yang tidak diajar dengan model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut berbasis potensi lokal diperoleh 2

orang siswa (10%) yang berada pada kategori sangat tinggi, 18 orang (86%) berada pada kategori tinggi, dan 1 orang (5%) sisanya pada kategori sedang.

5. Berdasarkan uji hipotesis data motivasi belajar dengan menggunakan analisis kovarian. Sebelumnya dilakukan uji tahap pertama untuk menghilangkan pengaruh *premotivasi* diperoleh sig (0,063) lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) sehingga *premotivasi* tidak berpengaruh kepada *postmotivasi*. Kemudian pada uji tahap kedua diperoleh sig (0,022)  $<$   $\alpha$  (0,05). Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut terhadap motivasi belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas kontrol lebih rendah sebesar 5,035 dari pada kelas eksperimen. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Dengan kata lain, model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut memiliki pengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
6. Berdasarkan uji hipotesis data hasil belajar dengan menggunakan analisis kovarian. Sebelumnya dilakukan uji tahap pertama untuk menghilangkan pengaruh *pretest* diperoleh sig(0,432) lebih besar dari  $\alpha$ (0,05) sehingga *pretest* tidak berpengaruh kepada *posttest*. Kemudian pada uji tahap kedua diperoleh sig(0,000)  $<$   $\alpha$ (0,05). Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut terhadap hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas kontrol lebih rendah sebesar 10,005 dari pada kelas eksperimen. Jadi dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Dengan kata lain, model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. *Saran***

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka beberapa hal yang disarankan antara lain:

1. Kepada guru mata pelajaran Biologi, khususnya di SMA Barrang Lompo Makassar disarankan agar selalu memberikan pengajaran yang menarik kepada siswa karena dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa serta akan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut berbasis potensi lokal sebaiknya harus selalu digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga bisa membangkitkan semangat belajar siswa.
3. Pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut berbasis potensi lokal sebaiknya dijadikan sebagai salah satu alternatif pengajaran untuk lebih menyadarkan siswa bahwa disekitar tempat tinggalnya banyak potensi lokal yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar yang relevan dengan pembelajaran.



4. Diharapkan bagi calon peneliti berikutnya yang akan menggunakan pembelajaran ini diharapkan agar lebih teliti lagi dalam manajemen waktu yang dibutuhkan agar tidak banyak waktu yang terbuang dilapangan.




## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Selviani. *Laboratorium Ilmu Lingkungan dan Kelautan : Pengamatan Biota Laut di Pulau Barrang Lompo. Laporan Hasil Penelitian*. Makassar: Universitas Hasanuddin. 2014
- Albihar, Alief Prakas. *Outdoor Study terhadap pemahaman konsep bagian tumbuhan beserta fungsinya untuk tunanetra*. Jurnal Pendidikan Khusus. Universitas Negeri Semarang. 2013
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Amin, C. *Memupuk Tradisi Ilmiah Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Metode Outdoor Learning Process (OLP)*. Makalah Seleksi Simposium Tahunan Penelitian Pendidikan. 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cetakan XII*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1988
- Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran Cetakan Kedua*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta . 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta . 2002.
- Faraziah, Riza. *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Pondok Karya Tangerang*, Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2015.
- Fauzi, Ahmad. *Pengaruh Pembelajaran Outdoor Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP Nusantara Plus Tangerang Selatan*. Jakarta. 2014
- Fauzi, Ahmad. *Pengaruh Pembelajaran Outdoor Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Nusantara Plus Tangerang Selatan*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2014.

- Hanafiah, Nanang Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran Cetakan Ke-3*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2012
- Hariyadi, P. *Penguatan Industri Penghasil Nilai Tambah Berbasis Potensi Lokal Peranan Teknologi Pangan Untuk Kemandirian Pangan*. Jurnal Pangan 19, no 4. 2010.
- Hatimah, Ihat. *Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal Di PKBM*. Mimbar Pendidikan 01 No. XXV. 2006
- Husamah. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2013
- Khomsatun, Siti. *Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Antusiasme Belajar Siswa*. Surakarta. 2006
- Maulina Dewi Agustika, *Penerapan Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Sentolo*. Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.
- Mustami, Muh. Khalifah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aynat Publisher. 2015
- Rahmawati, Fajri. *Penerapan Pembelajaran Outdoor Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta*. Yogyakarta. 2015
- Safari. 2005. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: APSI Pusat
- Sardiman, A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Cetakan Ke-21*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012
- Sri, Lilis Wahyuni, *Perbandingan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Sekolah Formal (SMP Nusantara Plus) dan Sekolah Alam Indonesia*, Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2014.
- Sudjana, Nana & A. Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2010
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan Cetakan II*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2009.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Cetakan Ke 11*; Bandung: Alfabeta. 2010
- Sugiyono, *Statistikan Untuk Penelitian Pendidikan Cetakan Ke 13*; Bandung: Alfabeta. 2008.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Cet IX*: Bandung:Remaja Rosda Karya, 2004.
- Uno, B. Hamzah Dan Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013
- Vera, Adelia. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: DIVA Press, 2012
- Wara, Hamda. *Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Geografi*. Lampung. 2015
- Widayanti, Ninik. 2001. *Efektifitas Pembelajaran Geografi Melalui Metode Outdoor Study Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Buletin Pelangi Pendidikan 6 No. 1. 2003.



**LAMPIRAN A**

**ANALISIS DATA**

**DESKRIPTIF**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR

1. Analisis Deskriptif Motivasi Eksperimen

a. Mencari Banyak Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 21 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,32 \\
 &= 1 + 4,35 \\
 &= 5,35 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Kelas

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\
 &= 119 - 99 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{20}{5} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

d. Nilai Rata-Rata (Mean)

$$\begin{aligned}
 M_{X_1} &= \frac{\sum f_i \cdot X_i}{N} \\
 &= \frac{2330,5}{21} \\
 &= 110,98
 \end{aligned}$$

e. Simpangan Baku

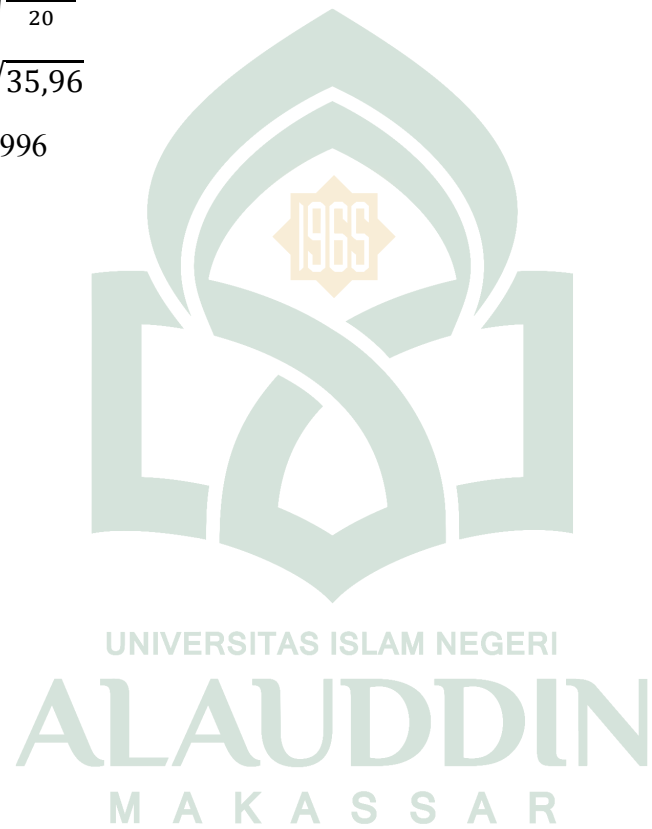
$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{7\ 1924}{21-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{7\ 1924}{20}}$$

$$= \sqrt{35,96}$$

$$= 5,996$$



## 2. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Eksperimen

### a. Mencari Banyak Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 21 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,32 \\
 &= 1 + 4,35 \\
 &= 5,35 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

### b. Menghitung Rentang Kelas

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\
 &= 96 - 73 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

### c. Menghitung Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{23}{5}
 \end{aligned}$$

$$= 4,6 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

### d. Nilai Rata-Rata (Mean)

$$\begin{aligned}
 M_{X_1} &= \frac{\sum f_i \cdot X_i}{N} \\
 &= \frac{1820}{21} \\
 &= 86,67
 \end{aligned}$$



e. Simpangan Baku

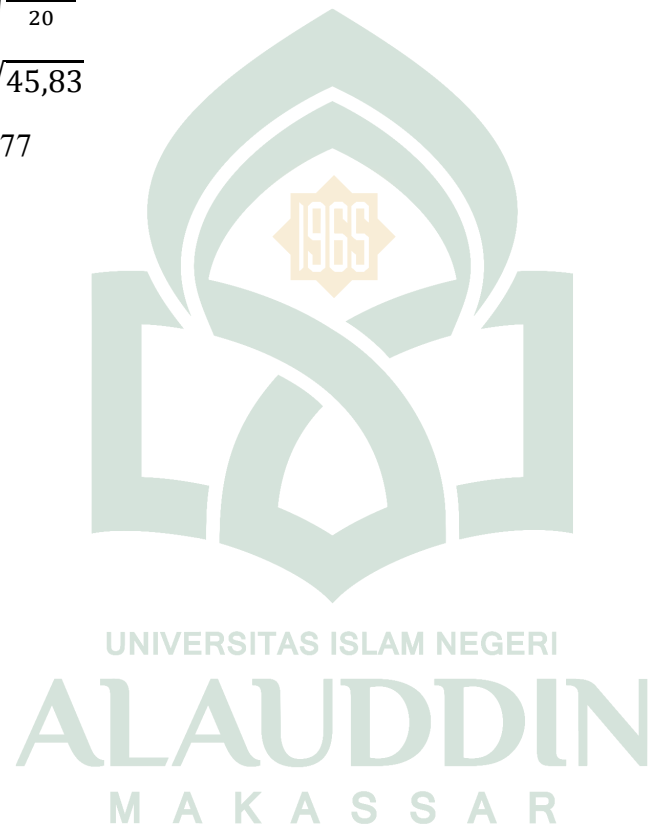
$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{916,67}{21-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{916,67}{20}}$$

$$= \sqrt{45,83}$$

$$= 6,77$$



### 3. Analisis Deskriptif Motivasi Kontrol

#### a. Mencari Banyak Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 21 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,32 \\
 &= 1 + 4,35 \\
 &= 5,35 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

#### b. Menghitung Rentang Kelas

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\
 &= 119 - 95 \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

#### c. Menghitung Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{24}{5}
 \end{aligned}$$

$$= 4,8 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

#### d. Nilai Rata-Rata (Mean)

$$\begin{aligned}
 M_{X_1} &= \frac{\sum f_i \cdot X_i}{N} \\
 &= \frac{2222}{21} \\
 &= 105,81
 \end{aligned}$$

e. Simpangan Baku

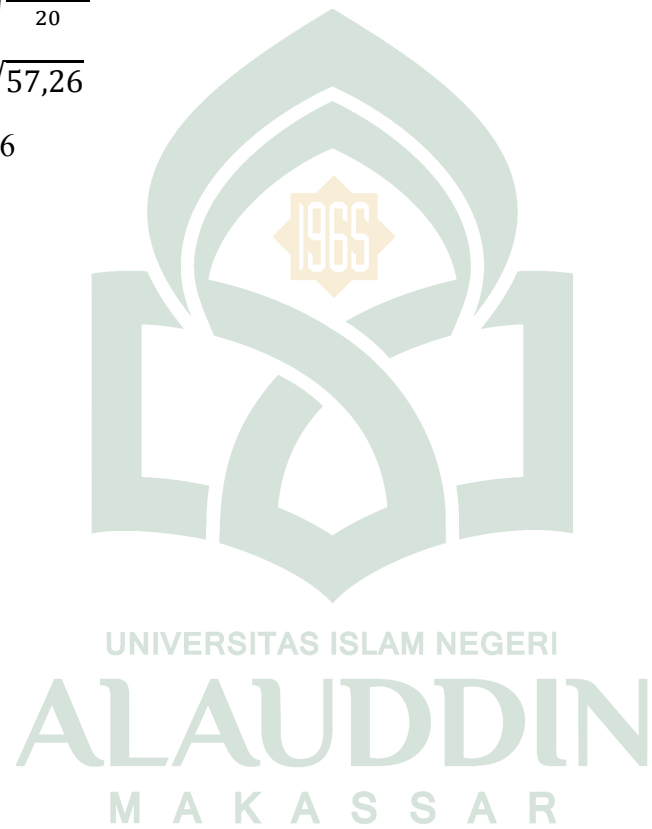
$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{114,524}{21-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{114,524}{20}}$$

$$= \sqrt{57,26}$$

$$= 7,6$$



#### 4. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Kontrol

##### a. Mencari Banyak Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 21 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,32 \\
 &= 1 + 4,35 \\
 &= 5,35 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

##### b. Menghitung Rentang Kelas

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\
 &= 94 - 64 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

##### c. Menghitung Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{30}{5}
 \end{aligned}$$

$$= 6$$

##### d. Nilai Rata-Rata (Mean)

$$\begin{aligned}
 M_{X_1} &= \frac{\sum f_i \cdot X_i}{N} \\
 &= \frac{1581}{21} \\
 &= 75,29
 \end{aligned}$$

e. Simpangan Baku

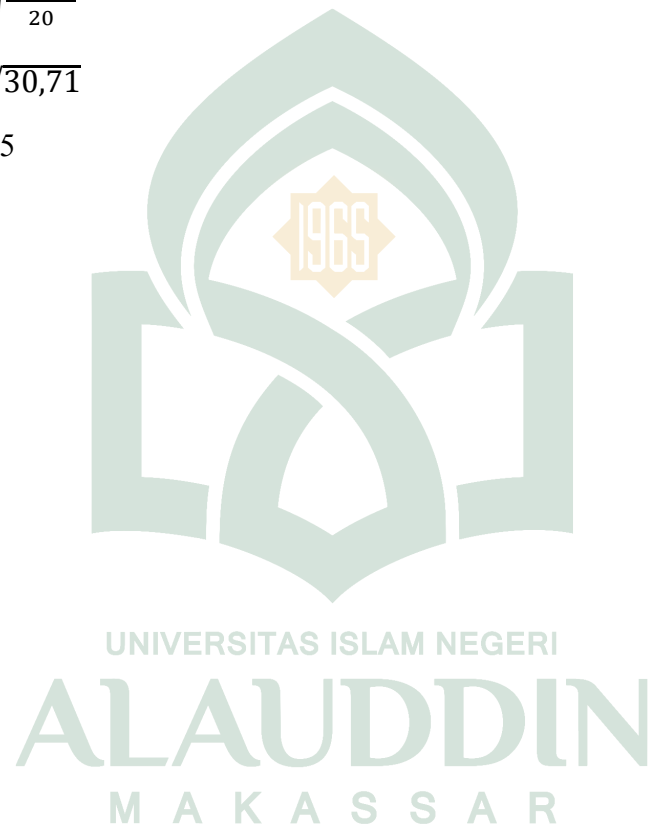
$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{6\ 1429}{21-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{6\ 1429}{20}}$$

$$= \sqrt{30,71}$$

$$= 5,5$$



5. Data *Pre*Motivasi Kelas Eksperimen

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>SKOR</b>
1	R1	78
2	R2	75
3	R3	82
4	R4	77
5	R5	80
6	R6	74
7	R7	73
8	R8	88
9	R9	72
10	R10	70
11	R11	86
12	R12	79
13	R13	82
14	R14	77
15	R15	84
16	R16	79
17	R17	72
18	R18	77
19	R19	87
20	R20	85
21	R21	69

6. Data *Pretest* Kelas Eksperimen

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>SKOR</b>
1	R1	35
2	R2	33
3	R3	32
4	R4	43
5	R5	43
6	R6	47
7	R7	41
8	R8	41
9	R9	35
10	R10	37
11	R11	43
12	R12	36
13	R13	35
14	R14	36
15	R15	56
16	R16	33
17	R17	36
18	R18	44
19	R19	56
20	R20	35
21	R21	40

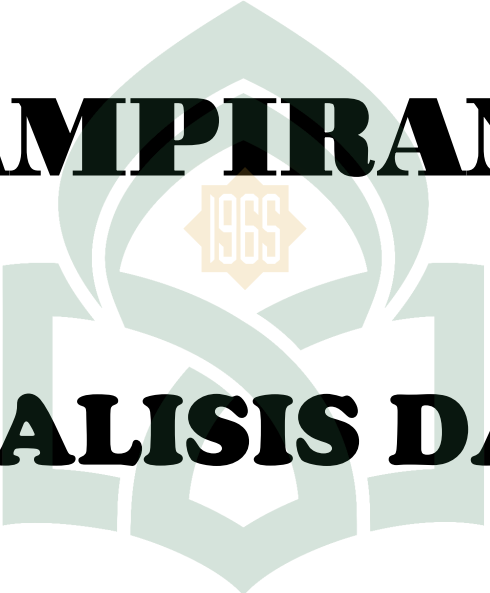
7. Data *Premotivasi* Kelas Kontrol

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>SKOR</b>
1	R22	79
2	R23	76
3	R24	89
4	R25	79
5	R26	74
6	R27	75
7	R28	73
8	R29	83
9	R30	76
10	R31	82
11	R32	80
12	R33	83
13	R34	70
14	R35	69
15	R36	75
16	R37	76
17	R38	89
18	R39	84
19	R40	89
20	R41	85
21	R42	67



8. Data *Pretest* Kelas Kontrol

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>SKOR</b>
1	R22	44
2	R23	49
3	R24	43
4	R25	48
5	R26	49
6	R27	44
7	R28	48
8	R29	45
9	R30	45
10	R31	48
11	R32	31
12	R33	55
13	R34	51
14	R35	44
15	R36	47
16	R37	44
17	R38	52
18	R39	53
19	R40	43
20	R41	45
21	R42	44



**LAMPIRAN B**

**ANALISIS DATA**

**INFERENSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R

## 1. Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa

### a. KELAS KONTROL

**Hypothesis Test Summary**

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The categories of PREMOTIVASI occur with equal probabilities.	One-Sample Chi-Square Test	.975	Retain the null hypothesis.
2	The categories of POSTMOTIVASI occur with equal probabilities.	One-Sample Chi-Square Test	.995	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

### b. KELAS EKSPERIMEN

**Hypothesis Test Summary**

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The categories of PREMOTIVASI occur with equal probabilities.	One-Sample Chi-Square Test	.997	Retain the null hypothesis.
2	The categories of POSTMOTIVASI occur with equal probabilities.	One-Sample Chi-Square Test	.940	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

Semua nilai sig tabel > sig (0,05), maka data tersebut disebut berdistribusi normal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN  
M A K A S S A R

## 2. Uji Normalitas Hasil Belajar

### a. KELAS KONTROL

#### Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of PRETEST is normal with mean 46.24 and standard deviation 4.97.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.473	Retain the null hypothesis.
2	The distribution of POSTTEST is normal with mean 77.84 and standard deviation 6.11.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.788	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

### b. KELAS EKSPERIMEN

#### Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of PRETEST is normal with mean 39.78 and standard deviation 6.78.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.452	Retain the null hypothesis.
2	The distribution of POSTTEST is normal with mean 86.64 and standard deviation 7.27.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.606	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

### 3. Uji Homogenitas Motivasi Belajar

#### Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>

Dependent Variable: POSTMOTIVASI

F	df1	df2	Sig.
2.841	1	40	.100

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + PREMOTIVASI + MODEL.PEMBELAJARAN

Tabel di atas menunjukkan nilai sig  $0,100 > \text{sig } (0,05)$  sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas berasal dari populasi yang sama (homogen)

#### 4. Uji Homogenitas Hasil Belajar

##### Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>

Dependent Variable: POSTTEST

F	df1	df2	Sig.
1.962	1	40	.169

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + PRETEST + MODEL.PEMBELAJARAN

Tabel di atas menunjukkan nilai sig  $0,169 > sig (0,05)$  sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas berasal dari populasi yang sama (homogen)

## 5. Uji Hipotesis Motivasi Belajar

### ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL

### MOTIVASI BELAJAR

#### 1. UJI TAHAP PERTAMA

##### Between-Subjects Factors

		Value Label	N
KELAS	1	KONTROL	21
	2	EKSPERIMEN	21

##### Descriptive Statistics

Dependent Variable: POSTMOTIVASI

KELAS	Mean	Std. Deviation	N
KONTROL	105.62	7.665	21
EKSPERIMEN	110.62	5.792	21
Total	108.12	7.171	42



**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: POSTMOTIVASI

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	439.716 <sup>a</sup>	3	146.572	3.338	.029	.209
Intercept	2513.987	1	2513.987	57.249	.000	.601
MODEL.PEMBELAJARAN	192.679	1	192.679	4.388	.043	.104
PREMOTIVASI	4.591	1	4.591	.105	.748	.003
MODEL.PEMBELAJARAN * PREMOTIVASI	161.254	1	161.254	3.672	.063	.088
Error	1668.689	38	43.913			
Total	493077.000	42				
Corrected Total	2108.405	41				

a. R Squared = .209 (Adjusted R Squared = .146)

Uji tahap pertama dilakukan untuk menguji interaksi antara covariabel (pre.motivation) dengan fix factor (model pembelajaran). Berdasarkan hasil analisis, terlihat nilai sig  $0,063 > sig (0,05)$ , sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat interaksi atau pengaruh antara pre motivation dengan model pembelajaran.. Selain itu, tabel (premotivasi) menunjukkan nilai sig  $0,748 > sig (0,05)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa covariabel (premotivasi) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai postmotivasi siswa. (sehingga diasumsikan bahwa perubahan nilai yang terjadi benar-benar karena perlakuan yang diberikan, bukan premotivasi)



## 2. UJI TAHAP KEDUA, YAKNI UJI ANACOVA.

		Value Label	N
KELAS	1	KONTROL	21
	2	EKSPERIMEN	21

### Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>

Dependent Variable: POSTMOTIVASI

F	df1	df2	Sig.
2.841	1	40	.100

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + PREMOTIVASI + MODEL.PEMBELAJARAN

Tabel di atas menunjukkan nilai sig  $0,100 > sig (0,05)$  sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas berasal dari populasi yang sama (homogen)

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: POSTMOTIVASI

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	278.461 <sup>a</sup>	2	139.231	2.967	.063	.132
Intercept	2385.514	1	2385.514	50.840	.000	.566
PREMOTIVASI	15.961	1	15.961	.340	.563	.009
MODEL.PEMBELAJARAN	265.936	1	265.936	5.668	.022	.127
Error	1829.943	39	46.922			
Total	493077.000	42				
Corrected Total	2108.405	41				

a. R Squared = .132 (Adjusted R Squared = .088)

Tabel di atas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara 2 kelompok uji. Berdasarkan tabel, terlihat nilai sig= 0,022 < sig = 0,05, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada kedua kelas/kelompok uji. Selain itu, data tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa (postmotivasi).

### Parameter Estimates

Dependent Variable: POSTMOTIVASI

Parameter	B	Std. Error	t	Sig.	95% Confidence Interval		Partial Eta Squared
					Lower Bound	Upper Bound	
Intercept	102.483	14.030	7.304	.000	74.104	130.861	.578
PREMOTIVASI	.104	.178	.583	.563	-.256	.464	.009
[MODEL.PEMBELAJARAN=1]	-5.035	2.115	-2.381	.022	-9.312	-.757	.127
[MODEL.PEMBELAJARAN=2]	0 <sup>a</sup>	.	.	.	.	.	.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Parameter	B	Std. Error	t	Sig.	95% Confidence Interval		Partial Eta Squared
					Lower Bound	Upper Bound	
Intercept	102.483	14.030	7.304	.000	74.104	130.861	.578
PREMOTIVASI	.104	.178	.583	.563	-.256	.464	.009
[MODEL.PEMBELAJARAN=1]	-5.035	2.115	-2.381	.022	-9.312	-.757	.127
[MODEL.PEMBELAJARAN=2]	0 <sup>a</sup>	.	.	.	.	.	.

Tabel di atas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perlakuan terhadap kelas/kelompok uji. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat nilai sig = 0,022 < sig = 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perlakuan dengan motivasi belajar pada kedua kelompok uji. Di mana, nilai motivasi kelas kontrol lebih rendah sebesar 5,035 satuan dari pada kelas eksperimen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol. Dengan kata lain, model (eksperimen) lebih baik daripada model (kontrol) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 6. Uji Hipotesis Hasil Belajar

### HASIL ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL HASIL BELAJAR

#### 1. UJI TAHAP PERTAMA

#### Univariate Analysis of Variance

**Between-Subjects Factors**

	Value Label	N
KELAS 1	KONTROL	21
KELAS 2	EKSPERIMEN	21

**Descriptive Statistics**

Dependent Variable: POSTTEST

KELAS	Mean	Std. Deviation	N
KONTROL	77.84	6.105	21
EKSPERIMEN	86.64	7.270	21
Total	82.24	7.987	42

Tabel di atas menunjukkan nilai rerata dan standar deviasi dari setiap kelas ( nilai rerata kelas kontrol < nilai rerata kelas eksperimen).

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: POSTTEST

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	890.926 <sup>a</sup>	3	296.975	6.543	.001	.341
Intercept	3361.403	1	3361.403	74.057	.000	.661
PRETEST	68.811	1	68.811	1.516	.226	.038
MODEL.PEMBELAJARAN	87.184	1	87.184	1.921	.174	.048
MODEL.PEMBELAJARAN * PRETEST	28.657	1	28.657	.631	.432	.016
Error	1724.797	38	45.389			
Total	286699.000	42				
Corrected Total	2615.723	41				

a. R Squared = .341 (Adjusted R Squared = .289)

Uji tahap pertama dilakukan untuk menguji interaksi antara covariabel (pretest) dengan fix factor (model pembelajaran). Berdasarkan hasil analisis, terlihat nilai sig 0,432 > sig (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat interaksi atau pengaruh antara pretest dengan model pembelajaran. Selain itu, tabel (pretest) menunjukkan nilai sig 0,226 > sig (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa covariabel (pretest) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai posttest siswa. (sehingga diasumsikan bahwa perubahan nilai yang terjadi benar-benar karena perlakuan yang diberikan, bukan pretest)

2. UJI TAHAP KEDUA, YAKNI UJI ANACOVA.

**Univariate Analysis of Variance**

**Between-Subjects Factors**

	Value Label	N
KELAS	1 KONTROL	21
	2 EKSPERIMEN	21

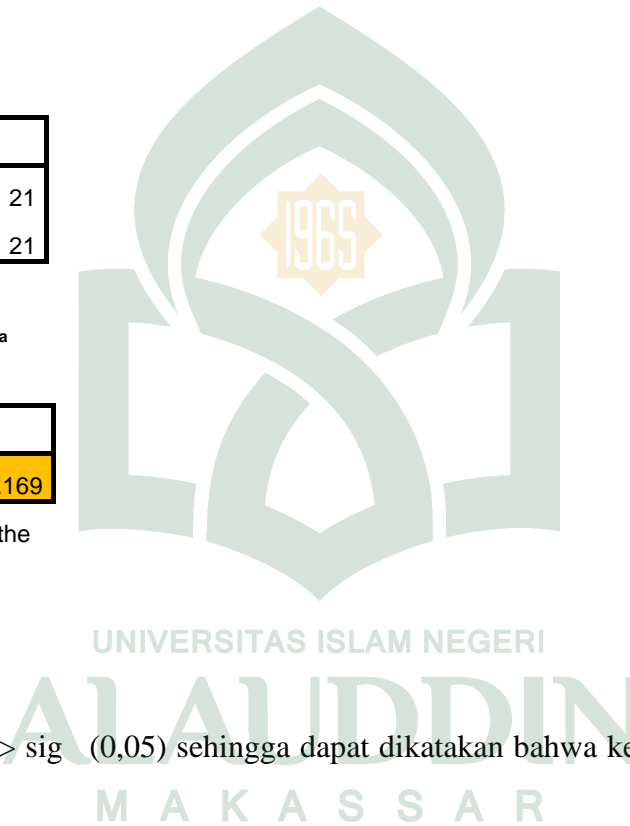
**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**  
Dependent Variable: POSTTEST

F	df1	df2	Sig.
1.962	1	40	.169

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + PRETEST + MODEL.PEMBELAJARAN

Tabel di atas menunjukkan nilai sig 0,169 > sig (0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas berasal dari populasi yang sama (homogen)



**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: POSTTEST

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	862.269 <sup>a</sup>	2	431.135	9.589	.000	.330
Intercept	4138.057	1	4138.057	92.038	.000	.702
PRETEST	49.149	1	49.149	1.093	.302	.027
MODEL.PEMBELAJARAN	802.149	1	802.149	17.841	.000	.314
Error	1753.454	39	44.960			
Total	286699.000	42				
Corrected Total	2615.723	41				

a. R Squared = .330 (Adjusted R Squared = .295)

Tabel di atas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara 2 kelompok uji. Berdasarkan tabel (model pembelajaran), terlihat nilai  $\text{sig} = 0,000 < \text{sig} = 0,05$ , yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kedua kelas/kelompok uji. Selain itu, data tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa (posttest).

Parameter Estimates

Dependent Variable: POSTTEST

Parameter	B	Std. Error	t	Sig.	95% Confidence Interval		Partial Eta Squared
					Lower Bound	Upper Bound	
Intercept	79.229	7.240	10.942	.000	64.584	93.874	.754
PRETEST	.186	.178	1.046	.302	-.174	.547	.027
[MODEL.PEMBELAJARAN=1]	-10.005	2.369	-4.224	.000	-14.797	-5.214	.314
[MODEL.PEMBELAJARAN=2]	0 <sup>a</sup>	.	.	.	.	.	.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Tabel di atas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perlakuan terhadap kelas/kelompok uji. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat nilai sig = 0,000. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perlakuan dengan hasil belajar pada kedua kelompok uji. Di mana, nilai hasil belajar pada kelas kontrol lebih rendah sebesar 10,005 satuan dari pada kelas eksperimen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada kelompok yang dibelajarkan dengan model pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelompok yang tidak dibelajarkan. Dengan kata lain, model (yang diterapkan di kelas eksperimen) lebih baik daripada model (pada kelas kontrol) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



# **LAMPIRAN C**

## **INSTRUMEN**

### **PENELITIAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R

## 1. Angket Motivasi Belajar

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA****DI SMA SWASTA BARRANG LOMPO MAKASSAR**

## A. Pengantar

Skala psikologis ini disusun untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa pada saat ini. Jawaban Anda tidak berpengaruh terhadap prestasi Anda, oleh karena itu diharapkan Anda dapat memberikan jawaban yang menggambarkan keadaan Anda yang sebenarnya dengan jujur. Manfaat bagi Anda adalah benar-benar mengetahui tingkat motivasi belajar Anda yang sebenarnya.

## B. Petunjuk pengisian

Dibawah ini terdapat 30 butir pertanyaan. Cara menjawab skala psikologi ini dengan memberi tanda cek ( ) pada kolom yang sesuai dengan pendapat atau keadaan Anda. Adapun alternatif jawabannya adalah:

SS : Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan Anda

S : Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan Anda

TS : Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan Anda

STS : Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu merasa optimis dalam menghadapi sesuatu				
2	Saya rajin ke sekolah karena semangat untuk mengikuti pelajaran				
3	Ketika ada sesuatu yang baru saya sangat penasaran untuk mempelajarinya				
4	Ketika ada pelajaran yang kurang saya pahami saya bertanya pada orang yang lebih paham				
5	Saya takut mencoba sesuatu yang baru karena pikiran saya dibayang-bayangi kegagalan				
6	Ketika ada tugas yang sulit, saya mengabaikannya dan memilih bermain				
7	Saya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan				

	tugas				
8	Saya mengerjakan tugas jika sudah menumpuk				
9	Saya sabar untuk mengerjakan tugas yang sulit				
10	Saya panik jika menghadapi masalah yang baru				
11	Masalah yang saya hadapi membuat saya semakin rajin belajar				
12	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain				
13	Saya tidak teguh pada pendirian sendiri				
14	Saya merasa bangga jika mendapat nilai yang tinggi				
15	Saya senang dipuji jika meraih sesuatu				
16	Saya tidak suka dengan tantangan				
17	Saya menyukai soal yang sukar				
18	Soal sukar membuat saya lebih rajin belajar				
19	Saya punya tekad yang kuat untuk berhasil				
20	Saya akan berusaha dengan sekuat tenaga untuk mencapai tujuan				
21	Saya tetap belajar dan terus belajar walaupun saya tidak mendapat ranking di kelas				
22	Saya selalu bersikeras untuk tetap terus belajar				
23	Belajar bukanlah hal yang sangat penting				
24	Saya malas memperhatikan pembelajaran				
25	Saya punya cara sendiri untuk belajar				
26	Saya merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton				
27	Saya bosan sehingga saya harus belajar dengan cara sendiri				
28	Saya tidak senang dengan pembelajaran di dalam kelas				
29	Saya tertarik dengan pembelajaran outdoor				
30	Pembelajaran Outdoor membuat saya sadar bahwa banyak yang bisa dipelajari di alam				

## 2. Kisi – Kisi Angket

**KISI – KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DI SMA BARRANG LOMPO MAKASSAR**

INDIKATOR	ITEM	V	UV
a. Siswa selalu optimis pada apa yang dihadapinya b. Siswa semangat untuk menghadapi pelajaran c. Rasa ingin tahu siswa yang tinggi	1. Saya selalu merasa optimis dalam menghadapi sesuatu 2. Saya rajin ke sekolah karena semangat untuk mengikuti pelajaran 3. Ketika ada sesuatu yang baru saya sangat penasaran untuk mempelajarinya 4. Ketika ada pelajaran yang kurang saya pahami saya bertanya pada orang yang lebih paham 5. Saya takut mencoba sesuatu yang baru karena pikiran saya dibayang-bayangi kegagalan		
a. Siswa tekun dalam menyelesaikan tugas yang sulit b. Siswa sungguh - sungguh mengerjakan tugas	6. Ketika ada tugas yang sulit, saya mengabaikannya dan memilih bermain 7. Saya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas 8. Saya mengerjakan tugas jika sudah menumpuk		
a. Siswa sabar dalam menyelesaikan tugas yang sulit b. Siswa tenang jika menghadapi masalah	9. Saya sabar untuk mengerjakan tugas yang sulit 10. Saya panik jika menghadapi masalah yang baru 11. Masalah yang saya hadapi membuat saya semakin rajin belajar		
a. Siswa tidak mudah terpengaruh oleh orang lain b. Siswa memiliki pendirian yang kuat	12. Saya mudah terpengaruh oleh orang lain 13. Saya tidak teguh pada pendirian sendiri		
a. Siswa bangga mendapatkan nilai yang tinggi b. Siswa senang mendapat pujian atas apa yang diraihinya	14. Saya merasa bangga jika mendapat nilai yang tinggi 15. Saya senang dipuji jika meraih sesuatu		

<p>a. Siswa menyukai tantangan</p> <p>b. Siswa tidak menyukai soal yang terlalu mudah</p>	<p>16. Saya tidak suka dengan tantangan</p> <p>17. Saya menyukai soal yang sukar</p> <p>18. Soal sukar membuat saya lebih rajin belajar</p>		
<p>a. Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil</p> <p>b. Siswa akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan</p>	<p>19. Saya punya tekad yang kuat untuk berhasil</p> <p>20. Saya akan berusaha dengan sekuat tenaga untuk mencapai tujuan</p> <p>21. Saya tetap belajar dan terus belajar walaupun saya tidak mendapat ranking di kelas</p>		
<p>a. Siswa memiliki alasan yang kuat untuk terus belajar</p> <p>b. Siswa merasa bahwa belajar adalah sebuah kebutuhan yang penting</p> <p>c. Siswa memperhatikan pembelajaran dengan baik</p>	<p>22. Saya selalu bersikeras untuk tetap terus belajar</p> <p>23. Belajar bukanlah hal yang sangat penting</p> <p>24. Saya malas memperhatikan pembelajaran</p>		
<p>a. Siswa selalu memiliki inovasi dalam belajar sehingga ia tidak cepat merasa bosan</p> <p>b. Siswa mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan</p> <p>c. Siswa senang dengan model pembelajaran</p> <p>d. Siswa tertarik dengan model pembelajaran outdoor</p>	<p>25. Saya punya cara sendiri untuk belajar</p> <p>26. Saya merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton</p> <p>27. Saya bosan sehingga saya harus belajar dengan cara sendiri</p> <p>28. Saya tidak senang dengan pembelajaran di dalam kelas</p> <p>29. Saya tertarik dengan pembelajaran outdoor</p> <p>30. Pembelajaran Outdoor membuat saya sadar bahwa banyak yang bisa dipelajari di alam</p>		

Sumber :

*Handoko, Martin. Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku. Jakarta: Rineka Cipta. 1992.*

*Sardiman, A.M. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001.*

### 3. Kisi-Kisi Essay

#### KISI – KISI INSTRUMENT SOAL

Nama Sekolah : SMA Swasta Barrang Lompo

Mata Pelajaran : Biologi

Jumlah Soal : 8

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, peduli, santun, responsif, dan pro aktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menerapkan pengetahuan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan , menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 4.8 : Menyajikan data tentang perbandingan kompleksitas jaringan penyusun tubuh hewan dan perannya pada berbagai aspek kehidupan dalam bentuk laporan tertulis.

INDIKATOR	SOAL	ASPEK KOGNITIF
1. Menjelaskan pengertian <i>filum echinodermata</i>	1. Jelaskan pengertian <i>filum echinodermata</i> !	C1
2. Mengemukakan habitat dan cara hidup <i>filum echinodermata</i>	2. Bagaimana habitat dan cara hidup <i>filum echinodermata</i> ?	C2
3. Mengemukakan ciri-ciri <i>filum echinodermata</i>	3. Tuliskan ciri-ciri <i>filum echinodermata</i> berdasarkan: a. Ukuran tubuh b. Bentuk tubuh c. Struktur tubuh	C2
4. Menjelaskan sistem-sistem pada <i>filum echinodermata</i>	4. Jelaskan sistem ambulakral pada <i>filum echinodermata</i> ! 5. Jelaskan sistem pencernaan pada <i>filum echinodermata</i> ! 6. Jelaskan sistem reproduksi pada <i>filum echinodermata</i> !	C2
5. Mengklasifikasi kelas dari <i>filum echinodermata</i>	7. Klasifikasikan kelas dari <i>filum echinodermata</i> dan contoh hewan dari masing-masing kelas !	C3
6. Mengemukakan peranan <i>filum echinodermata</i>	8. Tuliskan peranan <i>filum echinodermata</i> !	C2

#### 4. Pedoman Penskoran Tes

##### PEDOMAN PENSKORAN

**Materi** : Kingdom Animalia (*Filum Echinodermata*)

**Mata Pelajaran** : Biologi

**Jumlah Soal** : 8

Kompetensi Dasar :

4.8 : Menyajikan data tentang perbandingan kompleksitas jaringan penyusun tubuh hewan dan perannya pada berbagai aspek kehidupan dalam bentuk laporan tertulis.

INDIKATOR	SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR	ASPEK KOGNITIF
1. Menjelaskan pengertian <i>filum echinodermata</i>	1. Jelaskan pengertian <i>filum echinodermata</i> !	1. <i>Echinodermata</i> (Yunani, <i>echino</i> = landak, <i>derma</i> = kulit) adalah kelompok hewan berkulit duri, triploblastik dan selomata.	10	C1
2. Mengemukakan habitat dan cara hidup <i>filum echinodermata</i>	2. Bagaimana habitat dan cara hidup <i>filum echinodermata</i> ?	2. Habitat di pantai hingga dasar laut dengan kedalaman 6000 m. hidup bersimbiosis komensalisme. Merupakan hewan karnivora yang memakan hewan polip cnidaria, udang, kepiting, kerang, siput, ikan kecil dan bingkai.	20	C2



<p>3. Mengemukakan ciri-ciri <i>filum echinodermata</i></p>	<p>3. Tuliskan ciri-ciri <i>filum echinodermata</i> berdasarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ukuran tubuh</li> <li>Bentuk tubuh</li> <li>Struktur tubuh</li> </ol>	<p>3. Ciri-Ciri <i>filum echinodermata</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ukuran tubuh = Diameter 1-36 cm</li> <li>Bentuk tubuh = bintang, bulat bola, pipih bundar, bulat memanjang dan seperti tumbuhan</li> <li>Struktur tubuh = <ol style="list-style-type: none"> <li>Tubuh tampak kasar dengan adanya tonjolan atau duri</li> <li>Kulit tipis untuk menutupi rangka mesodermal</li> <li>Tubuh terbagi menjadi lima simetri</li> <li>Terdiri atas daerah ambulakral dan interambulakral</li> </ol> </li> </ol>	<p>20</p>	<p>C2</p>
<p>4. Menjelaskan sistem- sistem pada <i>filum echinodermata</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan sistem ambulakral pada <i>filum echinodermata</i>!</li> <li>Jelaskan sistem pencernaan pada <i>filum echinodermata</i>!</li> <li>Jelaskan sistem reproduksi pada <i>filum echinodermata</i>!</li> </ol>	<p>4. Sistem ambulakral adalah sistem pembuluh air pada rongga tubuhnya untuk menggerakkan kaki tabung. Kaki tabung untuk merayap, berpegangan pada substrat, memegang mangsa dan bernapas.</p>	<p>20</p>	<p>C2</p>
		<p>5. Sistem pencernaan <i>echinodermata</i> lengkap yang dimulai dari mulut, esophagus, lambung, usus dan anus.</p>	<p>20</p>	<p>C2</p>
		<p>6. Sistem reproduksi secara aseksual dan seksual.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Reproduksi secara aseksual dengan pembelahan fisi yaitu penyekatan dan pemisahan pisin</li> </ul>	<p>20</p>	<p>C2</p>

		<p>pusat (piringan kecil di pusat tubuh), kemudian masing-masing bagian tubuh yang terpisah akan melakukan regenerasi menjadi individu yang lengkap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Reproduksi secara seksual dengan pembuahan eksternal yang akan menghasilkan larva berbentuk simetri bilateral, kemudian larva tersebut turun ke substrat dan bermetamorfosis menjadi individu yang berbentuk simetri radial. Sebagian ada yang mengerami telurnya.</li> </ul>		
5. Mengklasifikasi kelas dari <i>filum echinodermata</i>	7. Klasifikasikan kelas dari <i>filum echinodermata</i> dan contoh hewan dari masing-masing kelas!	<p>7. Klasifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Asteroida</i> = Bintang laut = Contoh : <i>Luidia</i>, <i>Asterias forbesi</i>, <i>Linckia</i> dan <i>Astropecten</i></li> <li>b. <i>Ophiuroidea</i> = Bintang mengular = Contoh : <i>Ophiothrix fragilis</i>, <i>Ophyomyxa</i>, dan <i>Gorgonocephalus</i></li> <li>c. <i>Echinoidea</i> = Bulu babi = Contoh : <i>Cidaris</i>, <i>Diadema</i>, <i>Spatangus</i>, <i>Meoma ventricosa</i>, <i>Echinocardium flavescens</i>, <i>Clypeaster</i> i <i>Fibularia</i></li> <li>d. <i>Crinoidea</i> = Mirip bungan lili = Contoh : Lili laut (<i>Ptilocrinus pinnatus</i>), dan bintang bulu (<i>Antedon bifida</i> dan <i>Antedon loveni</i>)</li> </ol>	30	C3

		e. <i>Holothuroidea</i> = Mentimun laut = Contoh : <i>Cucumaria</i> sp., <i>Holothuria edulis</i> dan <i>Thyone</i> sp.		
6. Mengemukakan peranan <i>filum echinodermata</i>	8. Tuliskan peranan <i>filum echinodermata</i> !	8. Peranan <i>filum echinodermata</i> - Bulu babi dan Landak laut dapat dikonsumsi manusia - Timun laut dapat dijadikan keripik - Pembersih pantai karena memakan bangkai	20	C2
TOTAL SKOR			160	

5. Soal *Pretest*

## SOAL PRETEST

Nama :

NIS :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Jelaskan pengertian *filum echinodermata*!
2. Bagaimana habitat dan cara hidup *filum echinodermata*?
3. Tuliskan ciri-ciri *filum echinodermata* berdasarkan:
  - a. Ukuran tubuh
  - b. Bentuk tubuh
  - c. Struktur tubuh
4. Jelaskan sistem ambulakral pada *filum echinodermata*!
5. Jelaskan sistem pencernaan pada *filum echinodermata*!
6. Jelaskan sistem reproduksi pada *filum echinodermata*!
7. Klasifikasikan kelas dari *filum echinodermata* dan contoh hewan dari masing-masing kelas!
8. Tuliskan peranan *filum echinodermata*!

## 6. Soal Postest

## SOAL POSTEST

Nama :

NIS :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Jelaskan pengertian *filum echinodermata*!
2. Tuliskan ciri-ciri *filum echinodermata* berdasarkan:
  - a. Ukuran tubuh
  - b. Bentuk tubuh
  - c. Struktur tubuh
3. Jelaskan sistem pencernaan pada *filum echinodermata*!
4. Bagaimana habitat dan cara hidup *filum echinodermata*?
5. Jelaskan sistem reproduksi pada *filum echinodermata*!
6. Klasifikasikan kelas dari *filum echinodermata* dan contoh hewan dari masing-masing kelas!
7. Jelaskan sistem ambulakral pada *filum echinodermata*!
8. Tuliskan peranan *filum echinodermata*!

## 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA SWASTA BARRANG LOMPO

Kelas/Semester : X IPA/2

Mata Pelajaran : Biologi

Jumlah Jam Pelajaran : 6 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, peduli, santun, responsif, dan pro-aktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menerapkan pengetahuan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.9 : Menyajikan data tentang perbandingan kompleksitas lapisan penyusun tubuh hewan (diploblastik dan triploblastik), simetri tubuh, rongga tubuh dan reproduksinya

### C. Indikator

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian echinodermata dengan tepat
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri echinodermata
3. Peserta didik dapat mengklasifikasikan filum echinodermata berdasarkan cirri-cirinya dengan tepat.
4. Peserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh dari echinodermata dengan tepat
5. Peserta didik dapat menjelaskan proses fisiologis yang terjadi pada filum echinodermata dengan tepat
6. Peserta didik dapat menjelaskan peranan echinodermata dengan tepat

### D. Tujuan

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian echinodermata dengan tepat
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri echinodermata
3. Peserta didik dapat mengklasifikasikan filum echinodermata berdasarkan cirri-cirinya dengan tepat.
4. Peserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh dari echinodermata dengan tepat
5. Peserta didik dapat menjelaskan proses perkembangbiakan echinodermata dengan tepat
6. Peserta didik dapat menjelaskan peranan echinodermata dengan tepat

### E. Langkah – Langkah Pembelajaran

#### *Pertemuan I ( 3 x 45 Menit)*

Langkah- Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	❖ Guru memberi salam	15 Menit
	❖ Guru menyiapkan siswa untuk belajar	
	❖ Guru memaparkan tujuan pelajaran	
Kegiatan Inti	❖ Guru membagi siswa dalam	100 Menit

	beberapa kelompok	
	❖ Guru mengarahkan siswa untuk ke lapangan/lokasi	
	❖ Guru menjelaskan cara kerja pada setiap kelompok	
	❖ Masing-masing kelompok berpencar pada tiap-tiap lokasi yang telah di tentukan	
	❖ Masing-masing kelompok berkumpul kembali setelah pengamatan untuk mendiskusikan hasil pengamatannya	
	❖ Guru membimbing siswa dalam proses pengamatan	
Kegiatan Akhir	❖ Siswa menyimpulkan hasil pelajaran	20 Menit
	❖ Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	
<b>TOTAL WAKTU</b>		<b>135 Menit</b>

*Pertemuan II ( 3 x 45 Menit)*

<b>Langkah- Langkah Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Kegiatan Awal	❖ Guru menyiapkan siswa untuk belajar	20 Menit
	❖ Guru membuka pelajaran dengan salam	
Kegiatan Inti	❖ Guru menjelaskan tentang pengertian echiodermata	85 Menit
	❖ Guru memaparkan ciri-ciri echinodermata	
	❖ Guru menjelaskan materi tentang proses perkembangbiakan echinodermata	
	❖ Guru menjelaskan peranan	



	echinodermata	
Kegiatan Akhir	❖ Siswa menjelaskan pengertian echinodermata	20 Menit
	❖ Siswa menjelaskan proses perkembangbiakan echinodermata secara singkat	
	❖ Siswa memaparkan peranan echinodermata yang diketahuinya	
	❖ Guru menutup pelajaran dengan salam	
<b>TOTAL WAKTU</b>		<b>135 Menit</b>

## 1. Metode Pembelajaran

- a. Pengamatan
- b. Diskusi
- c. Ceramah
- d. Tanya Jawab

## 2. Bahan dan Media Ajar

1. Lingkungan
2. Buku Paket Penerbit Erlangga
3. Gambar
4. Internet

## 3. Penilaian

- a. Penilaian Ranah Kognitif
- b. Teknik Penilaian : Tes Soal Essay 8 Nomor

Barrang Lompo, 1 Februari 2017

Kepala Sekolah

Peneliti

Abdul Rasyid, S.PdMuhammad Badawi Yanas

NIP : 19710131 199401 1 002

NIM : 20500112144

## 8. Lembar Observasi Model

**LEMBAR OBSERVASI DALAM MODEL PEMBELAJARAN *OUTDOOR*  
BERBASIS POTENSI LOKAL**

Mata Pelajaran : Kingdom *Animalia* Filum *Echinodermata*

Sekolah : SMA Barrang Lompo

No.	Komponen yang Diamati	Siswa
		I
1	Guru memberi salam	21
2	Guru menyiapkan siswa untuk belajar	21
3	Guru memaparkan tujuan pelajaran	17
4	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	21
5	Guru mengarahkan siswa untuk ke lapangan/lokasi	21
6	Guru menjelaskan cara kerja pada setiap kelompok	19
7	Masing-masing kelompok berpencar pada tiap-tiap lokasi yang telah ditentukan	18
8	Masing-masing kelompok berkumpul kembali setelah pengamatan untuk mendiskusikan hasil pengamatannya	21
9	Guru membimbing siswa dalam proses pengamatan	18
10	Guru menjelaskan tentang pengertian echinodermata	17
11	Guru memaparkan ciri-ciri echinodermata	17
12	Guru menjelaskan materi tentang proses perkembangbiakan	18

	echinodermata	
13	Guru menjelaskan peranan echinodermata	19
14	Siswa menjelaskan pengertian echinodermata	19
15	Siswa menjelaskan proses perkembangbiakan echinodermata secara singkat	16
16	Siswa memaparkan peranan echinodermata yang diketahuinya	19
17	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	21

Barrang Lompo, 3 Februari 2017  
Observer

Abdul Gafur, S.Pd  
NIP :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

**LAMPIRAN D**

**REKAP DATA**

**LEMBAR PENILAIAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AL AUDDIN

**INSTRUMEN**

### 1. Lembar Penilaian Validasi Skala Motivasi Belajar Siswa

Kategori validitas setiap kriteria, setiap aspek, atau keseluruhan aspek ditetapkan sebagai berikut:

4,5	$\bar{x}$	5,0	Sangat valid
3,5	$\bar{x}$	4,5	Valid
2,5	$\bar{x}$	3,5	Cukup valid
1,5	$\bar{x}$	2,5	Kurang valid
1	$\bar{x}$	< 1,5	Tidak valid

#### VALIDATOR

No	Nama	Jabatan
1.	Muchlisah, S.Psi., M.A.	Dosen Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar
2.	Asrijal, S.Pd., M.Pd.	Dosen Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar

TABEL PENILAIAN

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN VALIDATOR			KET
		1	2	RERATA	
1.	MATERI				
	a. Pernyataan sesuai dengan aspek (variable) yang diukur	3	4	3,5	CV
	b. Pernyataan dirumuskan dengan jelas	3	4	3,5	CV
	c. Jawaban yang diharapkan jelas	3	4	3,5	CV
<b>Rerata Aspek</b>				<b>3,5</b>	<b>CV</b>
2.	KONSTRUKSI				
	a. Petunjuk pengisian instrument dinyatakan dengan jelas	4	4	4	V
	b. Kalimat dalam pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4	4	V
<b>Rerata Aspek</b>				<b>4</b>	<b>V</b>
3.	BAHASA				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar	3	3	3	3
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	3	4	3,5	3,5
	c. Menggunakan kata-kata (istilah) yang dikenal oleh responden	4	4	4	4
<b>Rerata Aspek</b>				<b>3,5</b>	<b>CV</b>
4.	WAKTU				
	Waktu yang digunakan sesuai	3	4	3,5	3,5
<b>Rerata Aspek</b>				<b>3,5</b>	<b>CV</b>

**RERATA TOTAL = 3,625 (VALID)**

## 2. Lembar Penilaian Validasi Tes Hasil Belajar Siswa

---

Kategori validitas setiap kriteria, setiap aspek, atau keseluruhan aspek ditetapkan sebagai berikut:

4,5	$\bar{x}$	5,0	Sangat valid
3,5	$\bar{x}$	4,5	Valid
2,5	$\bar{x}$	3,5	Cukup valid
1,5	$\bar{x}$	2,5	Kurang valid
1	$\bar{x}$	< 1,5	Tidak valid

### VALIDATOR

No	Nama	Jabatan
1.	Muchlisah, S.Psi., M.A.	Dosen Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar
2.	Asrijal, S.Pd., M.Pd.	Dosen Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar

**TABEL PENILAIAN**

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN VALIDATOR			KET
		1	2	RERATA	
1	MATERI				
	a. Pertanyaan sesuai dengan aspek (Variabel) yang diukur	3	4	3,5	CV
	b. Pertanyaan dirumuskan dengan jelas	3	4	3,5	CV
	c. Pilihan jawaban yang dinyatakan dengan jelas	3	4	3,5	CV
<b>Rerata Aspek</b>				<b>3,5</b>	<b>CV</b>
2	KONSTRUKSI				
	a. Petunjuk pengisian instrument dinyatakan dengan jelas	3	4	3,5	CV
	b. Kalimat dalam setiap item pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4	4	V
<b>Rerata Aspek</b>				<b>3,75</b>	<b>V</b>
3	BAHASA				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan Bahasa Indonesia yang benar	4	4	4	V
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	3	4	3,5	CV
	c. Meenggunakan kata-kata (istilah) yang dikenal oleh siswa	3	4	3,5	CV
<b>Rerata Aspek</b>				<b>3,66</b>	<b>V</b>
4	WAKTU				
	Waktu yang digunakan sesuai	3	4	3,5	CV
<b>Rerata Aspek</b>				<b>3,5</b>	<b>CV</b>

**RERATA TOTAL = 3,60 (VALID)**



### 3. Lembar Penilaian Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)

Kategori validitas setiap kriteria, setiap aspek, atau keseluruhan aspek ditetapkan sebagai berikut:

4,5	$\bar{x}$	5,0	<b>Sangat valid</b>
3,5	$\bar{x}$	4,5	<b>Valid</b>
2,5	$\bar{x}$	3,5	<b>Cukup valid</b>
1,5	$\bar{x}$	2,5	<b>Kurang valid</b>
1	$\bar{x}$	< 1,5	<b>Tidak valid</b>

#### VALIDATOR

No	Nama	Jabatan
1.	Muchlisah, S.Psi., M.A.	Dosen Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar
2.	Asrijal, S.Pd., M.Pd.	Dosen Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar

TABEL PENILAIAN

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN VALIDATOR			KET
		1	2	RERATA	
1.	KOMPETENSI INTI Kejelasan rumusan kompetensi inti	3	4	3,5	CV
<b>Rerata Aspek</b>				<b>3,5</b>	<b>CV</b>
2.	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI INTI				
	a. Ketetapan penjabaran kompetensi dasar dalam indikator	3	3	3	CV
	b. Kesesuaian indikator dengan waktu yang disediakan	3	3	3	CV
	c. Kejelasan rumusan indikator	4	4	4	V
	d. Keterukuran indikator	4	4	4	V
	e. Kesesuaian indikator dengan perkembangan kognitif peserta didik	3	4	3,5	CV
<b>Rerata Aspek</b>				<b>3,5</b>	<b>CV</b>
3.	ISI DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	a. Kebenaran isi/materi pembelajaran	3	4	3,5	CV
	b. Sistematis penyusunan rencana pembelajaran	4	4	4	V
	c. Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator	4	4	4	V
	d. Pemilihan strategi, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat, sehingga memungkinkan peserta didik aktif belajar	3	4	3,5	CV
	e. Kejelasan kegiatan guru dan peserta didik pada setiap tahapan pembelajaran	3	4	3,5	CV
	f. Kegiatan guru dan peserta didik dirumuskan secara jelas dan operasional, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas	4	4	4	V
	g. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan	4	4	4	V
<b>Rerata Aspek</b>				<b>3,78</b>	<b>V</b>

4.	<b>BAHASA</b>				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah bahasa Indonesia	4	4	4	V
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	4	4	4	V
	c. Kesederhanaan struktur kalimat	4	4	4	V
<b>Rerata Aspek</b>				<b>4</b>	<b>V</b>
5.	<b>WAKTU</b>				
	a. Kesesuaian waktu yang digunakan	3	4	3,5	CV
	b. Rincian waktu untuk setiap tahapan pembelajaran	3	4	3,5	CV
<b>Rerata Aspek</b>				<b>3,5</b>	<b>CV</b>
6.	<b>PENUTUP</b>				
	Mengevaluasi dengan memberikan tes evaluasi berupa pilihan ganda	3	4	3,5	CV
<b>Rerata Aspek</b>				<b>3,5</b>	<b>CV</b>

**RERATA TOTAL = 3,63 ( VALID)**

## 4. Validitas Instrumen Angket

**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	30

## 5. Validitas Instrumen Tes

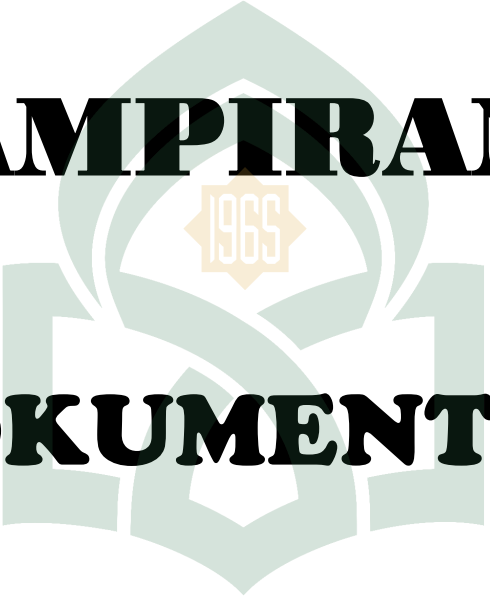
**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	8



**LAMPIRAN E**

**DOKUMENTASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

1. Dokumentasi

a. *Outdoor Study*



*b. Posttest*





**LAMPIRAN F**

**PERSURATAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I Jl. St. Alauddin No. 63 Tlp. (0411) 864924 Fax 424836  
Kampus II Jl. St. Alauddin No. 36 Samata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424835

Samata-Gowa, 28 Juni 2016

Nomor : /Pend. Bio/VI/ 2016  
Hal : *Pengesahan Judul Skripsi*

Kepada Yth  
Ketua Prodi Pendidikan Biologi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar  
Di-

Samata-Gowa

Nama : Muhammad Badawi Yanas  
Nim : 20500112144  
Semester : VIII  
Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Biologi

Dengan ini mengajukan permohonan pengesahan judul skripsi, dengan judul:

**Pengaruh Pembelajaran Outdoor Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Motifasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Suppa Kabupaten Pinrang**

Demikian permohonan ini untuk dipertimbangkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Prodi Pendidikan Biologi,

Yang Bermohon,

Muh. Rapi, S.Ag, M.Pd.  
NIP : 1973030202002121002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR

Muh Badawi Yanas  
Nim: 20500112144

Menyetujui,  
Ketua Prodi Pendidikan Biologi

Jamilah, S Si, M. Si  
NIP : 197604052005012005



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI**

Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

Nomor : 806/P.BIO/VIII /2016

Samata-Gowa, 5 Agustus 2016

Hal : **Permohonan Pengesahan Judul Skripsi  
dan Penetapan Dosen Pembimbing**

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Alauddin Makassar**  
Di  
Samata-Gowa

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi menerangkan bahwa:

Nama : Muh. Badawi Yanas  
NIM : 20500112144  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Alamat/Tlp. : Jl. Manuruki 12. No. 11  
telah mengajukan judul skripsi:

**Pengaruh Pembelajaran Outdoor Berbasis Kearifan Lokal terhadap  
Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Suppa Kabupaten Pinrang”**

untuk selanjutnya disahkan dan ditetapkan pembimbing sebagai berikut:

Pembimbing I : Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd.

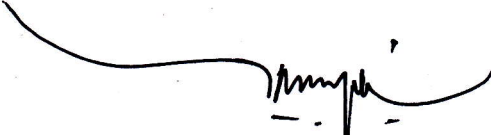
Pembimbing II : Jamilah, S.Si., M.Si..

Demikian permohonan ini dan atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Disahkan oleh:  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Wasalam

Ketua,

  
**Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.**  
NIP: 19641110 199203 1 005

  
**Jamilah, S.Si., M.Si.**  
NIP: 19760405 200501 2 005



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 4348 TAHUN 2016**

**TENTANG**

**PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Surat dari Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 806/P.Bio/VIII/2016 tanggal 05 Agustus 2016 tentang Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa:
- Nama : Muh. Badawi Yanas**  
**NIM : 20500112144** dengan judul:  
**"Pengaruh Pembelajaran Outdoor Berbasis Kearifan lokal terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Suppa Kabupaten Pinrang"**
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;  
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;  
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAlauddin Makassar tanggal 14 Februari 2011 tentang Pembimbing/Pembantu Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG DOSEN PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
- a. Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd. : Pembimbing I
- b. Jamilah, S.Si., M.Si. : Pembimbing II
- Kedua** : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata  
Pada tanggal : 10 Agustus 2016

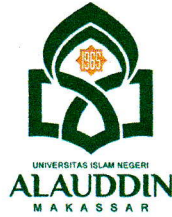
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALA UDDIN**  
M A K A S S A R

Dekan, *ll*

*amAya*  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. *f*  
NIP: 19730120 200312 1 001

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 3525 TAHUN 2016  
TENTANG  
NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 4948 Tahun 2016 tanggal 10 Agustus 2016 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa:
- Nama** : Muh. Badawi Yanas  
**NIM** : 20500112144, dengan judul:  
**“Pengaruh Model Pembelajaran Outdoor Berbasis Potensi Lokal terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA Barrang Lompo Makassar”**
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan seminar dan bimbingan draft skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Narasumber seminar.  
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Narasumber seminar tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;  
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;

7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

**Memperhatikan** : Hasil rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 10 Oktober 2012 tentang Pelaksanaan Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi Mahasiswa

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**

**Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:  
a. Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd. : Narasumber I  
b. Jamilah, S.Si., M.Si. : Narasumber II

**Kedua** : Tugas Narasumber adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi dan teknis penyusunan draft skripsi mahasiswa.


**Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016;

**Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;

**Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata  
Pada tanggal : 29 November 2016

Dekan, //

  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP: 19730120 200312 1 001

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal



**BERITA ACARA**

Pada hari ini, telah dilaksanakan seminar draft Skripsi Mahasiswa atas nama :

Nama : **Muhammad Badawi Yanas**  
Nim : 20500112144  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Samata-Gowa  
JudulSkripsi : **“Pengaruh Pembelajaran Outdoor Berbasis Potensi Local Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa di SMA Barrang Lompo”..**

Dihadiri Oleh

Narasumber : Orang

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Narasumber I


Narasumber II

  
**Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M. Pd.**  
NIP. 19710412 200003 1 001

  
**Jamilah, S.Si.,M.Si**  
NIP. 19760405 200501 2 005

Samata – Gowa, Desember 2016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

  
**Jamilah, S.Si.,M.Si.**  
NIP. 19760405 200501 2 005

Keterangan:

1 (satu) rangkap untuk Ketua Jurusan

1 (satu) rangkap untuk Subag.Akademik

1 (satu) rangkap untuk PMUK Fak.Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

1 (satu) rangkap untuk yang bersangkutan





**SURAT KETERANGAN SEMINAR**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. **Dr. Muhammad khalifah Mustami, M. Pd. : Narasumber I**
2. **Jamilah, S.Si.,M.Si : Narasumber II**

Menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : Muhammad Badawi Yanas  
Nim : 20500112144  
Jurusan/ Semester : Pendidikan Biologi/ IX (Sembilan)  
Judul Draf : **“Pengaruh Pembelajaran Outdoor Berbasis Poteensi Local Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa di SMA Barrang Lompo”.**


Yang bersangkutan telah menyajikan drafnya dalam seminar dan bimbingan draft serta telah memperbaikinya sesuai dengan hasil seminar dengan petunjuk dosen pembimbing pada saat seminar draft.

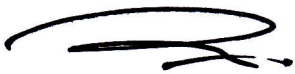
Samata – Gowa, Desember 2016

Narasumber I

Narasumber II

  
**Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M. Pd.**  
NIP.19710412 200003 1 001

  
**Jamilah, S.Si.,M.Si**  
NIP. 19760405 200501 2 005

  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

**Jamilah, S.Si.,M.Si.**  
NIP.19760405 200501 2 005



**PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI**  
**Nomor: 12.63 / PEND. BIOLOGI/XII/2016**

Nama : **Muhammad Badawi Yanas**  
Nim : 20500112144  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Judul : **“Pengaruh Pembelajaran Outdoor Berbasis Potensi Local Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa di SMA Barrang Lompo”**

Draft mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui oleh:

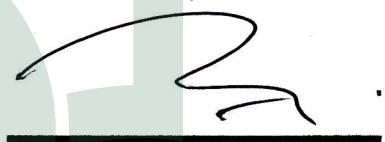
Pembimbing I

**Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M. Pd.**  
NIP. 19710412 200003 1 001



Pembimbing II

**Jamilah, S.Si.,M.Si**  
NIP. 19760405 200501 2 005

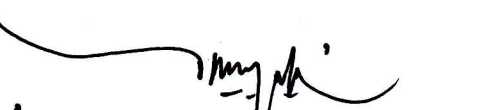


Samata – Gowa, 13 Desember 2016

Disahkan oleh:  
Mengetahui,

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Jurusan Pend. Biologi



**Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.**  
NIP. 19641110 199203 1 005



**Jamilah, S.Si.,M.Si**  
NIP. 19760405 200501 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong-Gowa ■ Tlp./Fax. (0411) 882682

Nomor : T.1/ TL.00/8750/2016  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi  
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Menyusun Skripsi*

Samata, 15 Desember 2016

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan  
Di Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Muhammad Badawi Yanas  
NIM : 20500112144  
Semester/TA : IX/2016/2017  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Biologi  
Alamat : Jl. Mannuruki XII/11 Makassar

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi:

***“Pengaruh Pembelajaran Outdoor Berbasis Potensi Local terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMA Barrang Lompoa”.***


Dosen Pembimbing:

1. Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd.
2. Jamilah, S.Si., M.Si.

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di SMA Barrang Lompo Kota Makassar dari Tanggal 15 Desember 2016 s.d. 15 Februari 2017.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam  
A.n. Rektor  
/Dekan //

  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

**SURAT KETERANGAN MENJADI VALIDATOR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asrijal, S.Pd., M.Pd.

NIPN : 2014108501

Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Dengan ini menyatakan bersedia memeriksa dan meneliti instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dari Mahasiswa:

Nama : Muhammad Badawi Yanas

Nim : 2050011214A

Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Biologi

Judul Skripsi: "Pengaruh Pembelajaran Outdoor Berbasis Potensi Lokal Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA 5 Barrang Lompo Makassar"

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

Makassar, 23-1-2016

Validator,

Asrijal, S.Pd., M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA R.I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PENDIDIKAN BIOLOGI

Kampus I Jl. Sultan Alauddin No.63 Telp. (0411) 864928-864924 (Fax. 864923)  
Kampus II Jl. H. M. Yasin Limpo No.36 Samata Sungguminasa-Gowa Telp/Fex. (0411) 882582

SURAT KETERANGAN MENJADI VALIDATOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Machlisah, S.Psi., M.A  
NIP : 1985 1119 2011 01 2007  
Jabatan : Dosen

Dengan ini menyatakan bersedia memeriksa dan meneliti instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dari Mahasiswa:

Nama : Muhammad Badawi Yanas  
Nim : 20500112149  
Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Biologi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Outdoor Berbasis Potensi Lokal Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA S Baurang Lompoe Makassar

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 16 - 1 - 2019

Validator,

  
Machlisah, S.Psi., M.A.



KEMENTERIAN AGAMA R.I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PENDIDIKAN BIOLOGI

Kampus I Jl. Sultan Alauddin No.63 Telp. (0411) 864928-864924 (Fax. 864923)  
Kampus II Jl. H. M. Yasin Limpo No.36 Samata Sungguminasa-Gowa Telp/Fex. (0411) 882582

**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asrijal, S.Pd., M.Pd  
NIPN : 201410 8501  
Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Alauddin Makassar  
Sebagai : Validator

menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh :

Nama : Muhammad Bedawi Yanas  
NIM : 20500112144  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Outdoor Berbasis Potensi Lokal Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA s Barrang Lompo Makassar

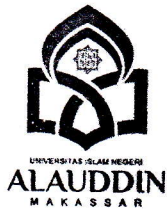
telah diperiksa dan dikoreksi sehingga dinyatakan layak untuk dipergunakan.

Samata, Gowa, 28-1-2017

Validator,

Asrijal, S.Pd., M.Pd.

NIPN : 201410 8501



KEMENTERIAN AGAMA R.I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PENDIDIKAN BIOLOGI

Kampus I Jl. Sultan Alauddin No.63 Telp. (0411) 864928-864924 (Fax. 864923)  
Kampus II Jl. H. M. Yasin Limpo No.36 Samata Sungguminasa-Gowa Telp/Fex. (0411) 882582

**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Muchlisah, S.Psi., M.A  
NIP : 19851119 201101 2 007  
Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Alauddin Makassar  
Sebagai : Validator

menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh :

Nama : Muhammad Badawi Yanas  
NIM : 20500112149  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Outdoor Berbasis Pokusi  
Lokal Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa  
SMA 5 Barrang Lompo Makassar"

telah diperiksa dan dikoreksi sehingga dinyatakan layak untuk dipergunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR  
Samata, Gowa, 25/01/2017  
Validator,

  
Muchlisah, S.Psi., M.A  
NIP. 19851119 2011 01 2 007



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
( UPT - P2T )

Nomor : 31/S.01P/P2T/01/2017  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Ketua Yayasan Ulul Al-Fiqri Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : T.1/TL.00/8750/2016 tanggal 15 Desember 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **MUHAMMAD BADAWI YANAS**  
Nomor Pokok : 20500112144  
Program Studi : Pend. Biologi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH PEMBELAJARAN OUTDOOR BERBASIS POTENSI LOCAL TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA BARRANG LOMPOA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 Januari s/d 16 Maret 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 04 Januari 2017

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

**PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya

Nip. : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*





**YAYASAN ULUL AL-FIQRI MAKASSAR**  
**DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**SMA BARRANG LOMPO MAKASSAR**



ALAMAT : PULAU BARRANG LOMPO KEC. SANGKARRANG 90166. MAKASSAR

**SURAT KETERANGAN**

No : 422 / 005 / SMA.BL/MKS/II/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Barrang Lompo Makassar, Kecamatan Sangkarrang, Kotamadya Makassar menerangkan bahwa.

Nama : **MUHAMMAD BADAWI YANAS**  
Nomor Pokok : 20500112144  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR (UIN ALAUDDIN)  
Fak / Jurusan : FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN / PEND. BIOLOGI  
Judul Penelitian : **PENGARUH PEMBELAJARAN OUTDOOR BERBASIS POTENSI LOKAL TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA BARRANG LOMPO**

Bahwa benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada SMA BARRANG LOMPO Makassar sejak tanggal 16 Januari 2017 sampai dengan 25 Pebruari 2017

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan banyak terima kasih

Makassar, 25 Pebruari 2017



Kepala Sekolah

ABD. RASYID, S.Pd.

NIP: 19710131 199401 1 002

Tembusan:

- Yang bersangkutan
- Arsip,-

Dikejahi, Bag. Akademik  
Dr. Rosdiana, M.Pd.I.  
Nu'ima, S.Ag.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Jl. H.M. Yasin Lompo No.36 Samata-Gowa Telp./FAX : (0411) 882682

Nomor : 020/P.BIO/I/2017

Samata, 6 Januari 2017

Hal : **Permohonan Penetapan Penguji Komprehensif**

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Alauddin Makassar**  
Di

Samata-Gowa

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Badawi Yanas  
NIM : 20500112144  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Samata-Gowa  
Tlp./HP : 085242120141

Akan menempuh Ujian Komprehensif, dan selanjutnya kami mengajukan permohonan penetapan penguji komprehensif mahasiswa tersebut kepada Bapak sebagai berikut:

No.	NAMA PENGUJI	MATA UJIAN
1.	Drs. Ibrahim Nasbi, M.Th.I.	Dirasah Islamiah
2.	Dr. H. Marjuni, M.Pd.I.	Ilmu Pendidikan
3.	Dr. Andi Maulana, M.Si.	Metodologi Pengajaran Biologi

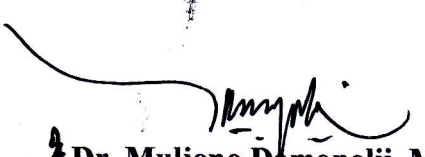
Demikian Permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Disetujui oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua

  
**Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.**  
NIP: 19641110/199203 1 005

  
**Jamilah, S.Si., M.Si.**  
NIP: 19760405 200501 2 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 006 TAHUN 2017  
TENTANG  
DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat Keterangan Ketua Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, menyatakan bahwa Mahasiswa (i) a.n. **Muhammad Badawi Yanas**, NIM **20500112144** telah layak mengikuti Ujian Akhir Program Studi (Komprehensif)
- Menimbang** : a. Untuk melaksanakan Ujian Komprehensif tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Dewan Penguji.  
b. Mereka yang namanya tersebut dalam Keputusan ini dipandang cakap melaksanakan ujian tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;  
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;  
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA**
- KETUA : **Jamilah, S.Si., M.Si.**  
SEKRETARIS : **Muh. Rafi, S.Ag., M.Pd.**

NO	NAMA PENGUJI	MATA UJIAN	KOMPONEN
1	Drs. Ibrahim Nasbi, M.Th.I.	Dirasah Islamiyah	MKDU
2	Dr. H. Marjuni, M.Pd.I.	Ilmu Pendidikan Islam	MKDK
3	Dr. Andi Maulana, M.Si.	Metodologi Pengajaran	MKK

- Pertama** : Mengangkat Dewan Penguji tersebut di atas dengan tugas sebagai berikut:  
Dewan Penguji bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan Ujian Komprehensif sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Kedua** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dan bila ada kekeliruan akan diperbaiki seperlunya.

Ditetapkan di : Samata – Gowa  
Pada tanggal : 16 Januari 2017

Dekan, *di*

*Amalya*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Kampus I: Jl. St. Alauddin No.63 Makassar Telp. : (0411) 868720 Fax: (0411) 464923  
Kampus II: Jl. H.M. Yasin Lompo No.36 Samata-Gowa Telp./FAX : (0411) 882682

**HASIL UJIAN AKHIR PROGRAM STUDI**  
Nomor: 226/PBIO/II/2017

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menerangkan bahwa:  
Nama : Muhammad Badawi Yanas  
NIM : 20500112144  
Tempat/Tgl Lahir : Bumiayu, 24 November 1994  
Program : Strata Satu (S1)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi  
IPS : 3,27

NO.	NAMA PENGUJI	MATA UJIAN	NILAI		TGL. UJIAN	KET.
			ANGKA	HURUF		
1.	Drs. Ibrahim Nasbi, M.Th.I.	Dirasah Islamiyah	80	B	13 - 02 - 2017	Lulus
2.	Dr. H. Marjuni, M.Pd.I.	Ilmu Pendidikan Islam	96	A	20 - 02 - 2017	Lulus
3.	Dr. Andi Maulana, M.Si.	Metodologi Pengajaran Biologi	85	B	17 - 02 - 2017	Lulus

Mahasiswa tersebut telah lulus Ujian Akhir Program Studi (Komprehensif) dan dinyatakan berhak untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

**Keterangan Nilai:**

- A = 90 - 100 (Istimewa)
- B = 80 - 89 (Amat Baik)
- C = 70 - 79 (Baik)
- D = 60 - 69 (Cukup)
- E = 0 - 59 (Tidak Lulus)

Samata-Gowa, 22.11.2017  
Ketua Jurusan/Prodi Pend. Biologi



Jamilah, S.Si., M.Si.  
NIP: 19760405 200501 2 005



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 820 TAHUN 2017**

**TENTANG  
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
SETELAH:**

**Membaca** : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dengan:  
Nama : **Muhammad Badawi Yanas**  
NIM : **20500112144**  
Judul : **Pengaruh Pembelajaran Outdoor Berbasis Potensi Lokal terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA Barrang Lompo Makassar**

Tertanggal **08 Mei 2017** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

**Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/Dewan Munaqisy.  
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munaqasyah skripsi tersebut.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan pendidikan;  
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;  
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2013 jo No.85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;  
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

**Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 06 Mei 2015 tentang pelaksanaan KKN Profesi, Ujian Komprehensif dan Ujian/Munaqasyah Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA UJIAN/ DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

**Pertama** : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudari:  
**Muhammad Badawi Yanas, NIM: 20500112144;**

**Kedua** : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;

**Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;

**Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;


**Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Tanggal : 17 Mei 2017

Dekan, //

  
**Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.**  
NIP: 19730120 200312 1 001

**LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 020 TAHUN 2017**

**TENTANG**

**PANITIA UJIAN /DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

**A.n. Saudara Muhammad Badawi Yanas, NIM: 20500112144;**

**Ketua : Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd.**  
**Sekretaris : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.**  
**Munaqisy I : Dr. Andi Maulana, M.Si.**  
**Munaqisy II : Muchlisah, S.Psi., M.A.**  
**Pembimbing I : Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd.**  
**Pembimbing II : Jamilah, S.Si., M.Si.**  
**Pelaksana : Sofyan, S.Pd.**

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada Tanggal : 17 Mei 2017

UNIVERSITAS **UIN** NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R  
/Dekan, //  
*am am*  
/Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP: 19730120 200312 1 001



## BIOGRAPHY

**Muhammad Badawi Yanas**, yang biasa dipanggil **Awhy** dilahirkan di Bumiayu pada tanggal 24 November 1994 Anak kedua dari 4 bersaudara hasil buah kasih dari pasangan Yanas M dan Adinah. Pendidikan Formal dimulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Unggulan Majene dan lulus pada tahun 2006. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Modern (PPM) Al Ikhlas Lampoko dan pindah ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Unggulan Majene pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2009, dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Makassar dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kejenjang S1 pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sampai sekarang.